



LAMPIRAN – LAMPIRAN

**PEDOMAN WAWANCARA
IDENTIFIKASI LATAR BELAKANG INFORMAN**

1. Nama : Wusana Bayu Pamungkas
2. Usia :33
3. Jenis Kelamin : Laki Laki
4. Tingkat Pendidikan Akhir : S1
5. Pekerjaan : Freelancer
6. Tempat Tinggal : Klaten
7. Daerah Asal/Suku : Jawa
8. Status : Sudah Menikah

Penggunaan media sosial pada Informan

1. Media sosial mana yang sering di gunakan?
2. Mencari informasi biasanya melalui media sosial apa?
3. Berapa lama anda membuka media sosial?
4. Apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial?
5. Media sosial manakah anda melihat poster ini?

Latar belakang sosial Budaya

1. Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda?
2. Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi yang anda cari ?
3. Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah?
4. Apakah budaya mempengaruhi anda dalam penggunaan bahasa daerah anda?
5. Menurut anda apakah gender mempengaruhi seseorang dalam penggunaan bahasa daerah ?
6. Kegiatan anda di komunitas anda itu seperti apa ?

Pemahaman terhadap Poster Protokol kesehatan

9. Apakah anda pernah melihat poster ini ?
10. Dimana anda melihat poster ini?
11. Dalam bentuk cetak atau digital anda melihat poster ini?
12. Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali?
13. Poster berbahasa daerah mana yang pertama kali anda lihat ?
14. Sudahkah anda melihat poster berbahasa Jawa/Batak?
15. Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ?
16. Apa isi dari poster tersebut?

Pendapat terkait poster berbahasa daerah

17. Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut?
18. Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami?
19. Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda?

20. Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri?
21. Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah?
22. Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa/Batak (Sesuai Etnis anda)?

Pemaknaan poster terhadap komunikasi persuasif

23. Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan?
24. Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran?
25. Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak?
26. Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan?
27. Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan?
28. Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan?
29. Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain?
30. Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini?
31. Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah?
32. Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah?
33. Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain?

**PEDOMAN WAWANCARA
IDENTIFIKASI LATAR BELAKANG INFORMAN**

1. Nama : Aditya Nugroho
2. Usia : 28 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki laki
4. Tingkat Pendidikan Akhir : S1
5. Pekerjaan : wiraswastawan
6. Tempat Tinggal : Tangerang Selatan
7. Daerah Asal/Suku : Klaten Jawa Tengah
8. Status : Menikah

Penggunaan media sosial pada Informan

6. Media sosial mana yang sering di gunakan?
7. Mencari informasi biasanya melalui media sosial apa?
8. Berapa lama anda membuka media sosial?
9. Apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial?
10. Media sosial manakah anda melihat poster ini?

Latar belakang sosial Budaya

7. Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda?
8. Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi yang anda cari ?
9. Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah?
10. Apakah budaya mempengaruhi anda dalam penggunaan bahasa daerah anda?
11. Menurut anda apakah gender mempengaruhi seseorang dalam penggunaan bahasa daerah ?
12. Kegiatan anda di komunitas anda itu seperti apa ?

Pemahaman terhadap Poster Protokol kesehatan

13. Apakah anda pernah melihat poster ini ?
14. Dimana anda melihat poster ini?
15. Dalam bentuk cetak atau digital anda melihat poster ini?
16. Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali?
17. Poster berbahasa daerah mana yang pertama kali anda lihat ?
18. Sudahkah anda melihat poster berbahasa Jawa/Batak?
19. Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ?
20. Apa isi dari poster tersebut?

Pendapat terkait poster berbahasa daerah

21. Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut?
22. Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami?
23. Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda?

24. Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri?
25. Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah?
26. Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa/Batak (Sesuai Etnis anda)?

Pemaknaan poster terhadap komunikasi persuasif

27. Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan?
28. Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran?
29. Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak?
30. Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan?
31. Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan?
32. Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan?
33. Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain?
34. Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini?
35. Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah?
36. Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah?
37. Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain?

PEDOMAN WAWANCARA

IDENTIFIKASI LATAR BELAKANG INFORMAN

1. Nama : Hardi Kurniawan
2. Usia : 25 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki laki
4. Tingkat Pendidikan Akhir : SMA
5. Pekerjaan : Buruh
6. Tempat Tinggal : Tangerang
7. Daerah Asal/Suku : Jawa
8. Status : Belum Menikah

Penggunaan media sosial pada Informan

11. Media sosial mana yang sering di gunakan?
12. Mencari informasi biasanya melalui media sosial apa?
13. Berapa lama anda membuka media sosial?
14. Apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial?
15. Media sosial manakah anda melihat poster ini?

Latar belakang sosial Budaya

38. Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda?
39. Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi yang anda cari ?
40. Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah?
41. Apakah budaya mempengaruhi anda dalam penggunaan bahasa daerah anda?
42. Menurut anda apakah gender mempengaruhi seseorang dalam penggunaan bahasa daerah ?
43. Kegiatan anda di komunitas anda itu seperti apa ?

Pemahaman terhadap Poster Protokol kesehatan

44. Apakah anda pernah melihat poster ini ?
45. Dimana anda melihat poster ini?
46. Dalam bentuk cetak atau digital anda melihat poster ini?
47. Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali?
48. Poster berbahasa daerah mana yang pertama kali anda lihat ?
49. Sudahkah anda melihat poster berbahasa Jawa/Batak?
50. Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ?
51. Apa isi dari poster tersebut?

Pendapat terkait poster berbahasa daerah

52. Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut?
53. Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami?
54. Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda?

55. Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri?
56. Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah?
57. Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa/Batak (Sesuai Etnis anda)?

Pemaknaan poster terhadap komunikasi persuasif

58. Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan?
59. Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran?
60. Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak?
61. Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan?
62. Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan?
63. Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan?
64. Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain?
65. Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini?
66. Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah?
67. Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah?
68. Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain?

PEDOMAN WAWANCARA
IDENTIFIKASI LATAR BELAKANG INFORMAN

1. Nama : Holan Harianja
2. Usia : 21 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki laki
4. Tingkat Pendidikan Akhir : SMA
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Tempat Tinggal : Tangerang Selatan
7. Daerah Asal/Suku : Batak
8. Status : Belum Menikah

Penggunaan media sosial pada Informan

9. Media sosial mana yang sering di gunakan?
10. Mencari informasi biasanya melalui media sosial apa?
11. Berapa lama anda membuka media sosial?
12. Apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial?
13. Media sosial manakah anda melihat poster ini?

Latar belakang sosial Budaya

14. Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda?
15. Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi yang anda cari ?
16. Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah?
17. Apakah budaya mempengaruhi anda dalam penggunaan bahasa daerah anda?
18. Menurut anda apakah gender mempengaruhi seseorang dalam penggunaan bahasa daerah ?
19. Kegiatan anda di komunitas anda itu seperti apa ?

Pemahaman terhadap Poster Protokol kesehatan

20. Apakah anda pernah melihat poster ini ?
21. Dimana anda melihat poster ini?
22. Dalam bentuk cetak atau digital anda melihat poster ini?
23. Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali?
24. Poster berbahasa daerah mana yang pertama kali anda lihat ?
25. Sudahkah anda melihat poster berbahasa Jawa/Batak?
26. Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ?
27. Apa isi dari poster tersebut?

Pendapat terkait poster berbahasa daerah

28. Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut?
29. Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami?
30. Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda?

31. Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri?
32. Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah?
33. Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa/Batak (Sesuai Etnis anda)?

Pemaknaan poster terhadap komunikasi persuasif

34. Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan?
35. Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran?
36. Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak?
37. Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan?
38. Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan?
39. Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan?
40. Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain?
41. Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini?
42. Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah?
43. Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah?
44. Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain?

PEDOMAN WAWANCARA

IDENTIFIKASI LATAR BELAKANG INFORMAN

1. Nama : Yohana Pardede
2. Usia : 19 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tingkat Pendidikan Akhir : SMK
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Tempat Tinggal : Tangerang Selatan
7. Daerah Asal/Suku : Batak
8. Status : Belum Menikah

Penggunaan media sosial pada Informan

9. Media sosial mana yang sering di gunakan?
10. Mencari informasi biasanya melalui media sosial apa?
11. Berapa lama anda membuka media sosial?
12. Apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial?
13. Media sosial manakah anda melihat poster ini?

Latar belakang sosial Budaya

14. Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda?
15. Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi yang anda cari ?
16. Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah?
17. Apakah budaya mempengaruhi anda dalam penggunaan bahasa daerah anda?
18. Menurut anda apakah gender mempengaruhi seseorang dalam penggunaan bahasa daerah ?
19. Kegiatan anda di komunitas anda itu seperti apa ?

Pemahaman terhadap Poster Protokol kesehatan

20. Apakah anda pernah melihat poster ini ?
21. Dimana anda melihat poster ini?
22. Dalam bentuk cetak atau digital anda melihat poster ini?
23. Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali?
24. Poster berbahasa daerah mana yang pertama kali anda lihat ?
25. Sudahkah anda melihat poster berbahasa Jawa/Batak?
26. Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ?
27. Apa isi dari poster tersebut?

Pendapat terkait poster berbahasa daerah

28. Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut?
29. Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami?
30. Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda?

31. Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri?
32. Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah?
33. Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa/Batak (Sesuai Etnis anda)?

Pemaknaan poster terhadap komunikasi persuasif

34. Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan?
35. Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran?
36. Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak?
37. Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan?
38. Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan?
39. Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan?
40. Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain?
41. Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini?
42. Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah?
43. Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah?
44. Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain?

TRANSKRIP INFORMAN 1

(Bayu)

Ridwan: Sebelumnya namanya siapa mas?

Bayu: Husana bayu Pamungkas, nanti detailnya saya ketikin aja mas

Ridwan: oke, usianya berapa ?

Bayu: sekarang 33 tahun

Ridwan : tingkat pendidikan akhirnya apa ka?

B:Terakhir S1

R:Pekerjaan saat ini apa kak ?

B:saat ini freelancer, di bidang audio visual

R:Tempat tinggal dimana kak pastinya ?

B:Sekarang lagi di klaten

R:Berarti asal suku jawa?

B:Jawa asli

R;Statusnya menikah atau belum menikah ?

B; Alhamdulillah sudah menikah dan memiliki 2 anak

R; Oke kita langsung aja masuk ke pertanyaannya yahh kak bayu

R:Eeee yang pertama ini media sosial mana sih kak yang sering kakak gunakan saat ini ?

B:Saat ini sii Instagram sama facebook kadang

R:Biasanya kalo instagram ini main bisa berapa jam yah kak seharinya

B:Kalo aku termasuk jarang kalo pribadi tuu,

R; Aa oke lanjut ke pertanyaan kedua yah kak bayu, mencari informasi biasanya melalui media sosial apa kak ?

B: kalo Cuma cari isu sih biasanya lewat twitter, tapi gak aktif yahh Cuma mantau aja

R; biasanya kalo lebih aktif itu dimana kak ?

B; kalo aku Instagram

R; ohh instagram

B; yang kedua facebook tapi jarang juga sihh

R; apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial ?

B; kalo kesehatan jarang yahh paling sihh ke temen dokter atau ke puskesmas, kalo lewat sosmed tuh jarang

R;paling Cuma kaya isu isu terbaru kaya covid aja yahh kak ?

B: iyahh betull

R; lebih baik nanya ke ahlinya langsung aja yahh

B; iyahh betull

R; okedeh kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya yah kak, apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh kepada kak bayu nihh untuk menggunakan bahasa daerah?

B ; kebetulan kan akutu sd di klaten smp di klaten sma di jogja aku, kuliah di jogja jadi ya gimana mas ya, kalo ngomong sama guru tuu kayaa , apalagi sd tu kan pengantarnya bahasa jawa, smp juga kebanyakan masih bahasa jawa seperti ke guru bahkan sampe sma, sampai kuliahpun ketika ketemu dosen tapi tidak di kelas yahh , ketika dosennya orang jawa pasti kita pakainya bahasa jawa untuk menghormati, kalo latar belakang secara pendidikan tidak, tapi karna geografis yahh apalagikan saya sekolah di jawa kan, tapi karna hidup di jawa dengan kita harus berbicara dengan orang tua tu harus pakek bahasa tatakrama artinya mempengaruhi gitu, tapi spesifik sekolah jawa saya tidak pernah.

R; kalo boleh tau kak bayu , bahasa jawanya tu bahasa jawa apa yah kak? Kan bahasa jawa ada beberapa tuh ada bahasa ngapak, ada bahasa karma,

B; jawa halus , kalo di klaten kan banyak di pengaruhi jogja sama solo yahh

R; oiyya kan deket yahh

B: iyahh tapi bahasanya bahasa jawa , kalo ngomong sama yang lebih tua ya namanya bahasa kromo , kalo ngomong sama seangkatan ya kaya biasa bahasa pergaulan

R; apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan bahasa daerah?

B: kalo soal itu, pengaruh atau engga yah, artinya saya pun pernah bekerja di Jakarta selama 7 tahun, itupun saya tetep bahasa jawa , ketika ada orang jawa disitu ya tetep ngomong jawa bahkan ketika ada orang yang tidak tahu bahasa jawa pun saya ajari bahasa jawa yaa biar dia tau gitu artinya apa termasuk apayah sentiment pribadi yah biar orang lain juga bisa bahasa jawa gitu kalo gatau yaa tak ajarin gituu

R; kaya kita ngajarin ke klabat kita gitu yahh

B; misalnya ada orang dari Jakarta kamu ngomong apa sih ini artinya ini , artinya saya 7 tahun di Jakarta medok tu gak hilang tetep

R; oke lanjut yah pertanyaan berikutnya tadikan saya nanya pernah melihat poster ini japelidi ini berarti pernah yah kak jawabannya ?

B; pernah

R ; dimana kak melihat pertama kali ?

B; kalo pertama kali ya di grub klaten yoben ada temen saya yang lihat terus mengusulkan bahwa ini layak gak di posting di akun instagram klaten yoben ? kita lihat ohh ini layak banget ohh yaudah di post , taunya pertama ya dari temen klatenyoben

R; ohh langsung dari temen klaten yobennya itu yah ?

B: lebih ke anggota , kaya ngusulin ada poster bagus ni gitukan layak gak untuk di posting ? kita lihat ya layak, dan kita adalah salah satu akun yang jarang repost kan mas kalo menurut kita layak lah

R ; berarti kalo klaten yoben itu dia ada fotografernya sendiri yahh?

B; ada kita istilahnya soto grafer , kalo foto terlalu tinggilah yak, karna kebetulan kita suka soto jadi sotografer gitu

R; berarti kakak pertama kali lihat poster ini dalam bentuk digital yah kak ?

B; iyahh share link lahh, saling share link ke grub

R; oke , kakak kan pertama kali lihat poster ini tu bahasa apa si kak ?

B; emm itukan bahasa kromo yang di pakek tuh yak cuci tangan pakek kata wiji ya menurut saya ini beda , sepanjang pandemic kemaren ya liat itu lah apa istilahnya ajakan untuk menjaga kesehatan pakek bahasa jawa gitu yahh bagus lahh

R; oke pertanyaan selanjutnya ni yah kak , apakah kak bayu paham mengenai isi dari isi poster tersebut?

B: ya paham , paham dari maksud nya pengen yang kita pengen ngapain terus dari segi bahasa juga itu bahasa kita kan bahasa jawa

R: kalo boleh tau nih kak , apasih isi dari poster tersebut ? dari bahasa jawanya itu kak ?

B: intinya itu untuk menjaga kesehatan, kebersihan seperti mencuci tangan , jadikan jaga awakmu dewe dan kaluwarga saka virus corona dengan satu wijk tanganmu ngango sabun , cuci tanganmu pakai sabun, dua berhenti memengang hidung, mulut dan mata, kalo tanganmu kotor , ketiga jaga jarak dengan orang lain paling deket tu satu meter jaraknya, keempat pakek masker kalo pilek di tutupin pakek lengan dalam kalo Manawa wahing lan watuk yang kelima di rumah saja , pergi hanya untuk keperluan yang penting , udah

R: berarti paham betul yah kak

B: iyah paham betul

R; pertanyaan selanjutnya nih kak bagaimana menurut kak bayu megenai bahasa daerah yang di gunakan apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut?

B; yaaa kalo sebagai orang jawa saya tertarik , mungkin kalo orang lain tidak tahu yahh , kaloo orang jawa melihat itu saya pikir tertarik lahh gituu , apalagi kan plus dengan gambar

gambar ilustrasi tadi dan bahasanya simple jelas dan gak bertele tele, kaya cuci tangan cuci tangan dan jaga jarak jaga jarak gitu jadi mudah di pahami.

R; oke lanjut lagi ke pertanyaan selanjutnya bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster yaitu japelidi dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah di pahami ?

B: kalo pilihan kata menurutku cukup simple yah mas yah gak banyak istilah kesehatan kan gak pakek banyak istilah teknis kan , gak pakek istilah luar negeri jugakan dan yang lain lain kaya misal cuci tangan ya cuci tangan gitu gak pakek istilah lain lain gitu, bener bener bahasa sehari hari deket lahh gitu kan

R; berarti bahasa yang mudah di pahami juga yah kak

B; mudah di pahami

R: lanjut lagi, apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya kak bayu?

B; wess jelas mas , saya orang jawa, bagi orang jawa tertarik saja lah, apalagi melihat japelidi ini bukan akun lokal yahh lingkupnya secara global yahh , mereka pakek bahasa jawa, yaa kan artinya diakui lah ya bahasa kita gitu , jadi yaa bangga.

R; Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri?

B; kalo soal kerinduan bahasa daerah , karena sehari hari menggunakan bahasa jawa yaa gak begitu rindu dalam sisi wow nya ajakan ada orang nih yang bukan akun lokal terus menggunakan bahasa jawa ,berartikan dia serius gitu untuk menyampaikan pesan ini gitu laa, kalo soal kerinduan yaa untuk saya pribadi yaa engga karna setiap hari saya pakek bahasa jawa , mungkin dari sisi yang lain mungkin

R: Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah?

B; kalo terdorongnya karna ini mas , pertama dari konten menarik unik yakan, dan saat itu kita lagi bosan karna perdebatan covid ya mas corona dan yang lain lain lah pro dan kontra kita kan pengen yaa gak usah laa ikut ikut gitu kan, udh menghasilkan solusi aja dan menurutku ini solusi yang tepat lahh yahh dengan program yang menarik dengan nuansa lokal, tidak menggurui dan Cuma ajakan aja gitu , yaa terdorong aja kita tu, walaupun kita adalah akun yang jarang repost , tapi karna konten tersebut menarik jadi kita repost , dan kita minta ijin juga ke japelidi

R; lanjut yah kak , Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa?

B; yaa kalo secara pribadi yahh perlu sih , suatu saat ada isu apa japelidi ini bikin lagi , atau mungkin bukan japelidi aja tapi akun akun yang lain , akun yang serius itu bikin lagi konten tentang bahasa jawa menurut saya, apa lagi kan kebanyakan masyarakat kita orang jawa yahh dan mungkin juga efektif lahh

R ; pertanyaan selanjutnya Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan?

B; bermakna bujukan yaa , boleh liat posternya lagi , yaa bujukannya tu seperti jaga awakmu dhewe lan kaluwarga, dari kalimat pertama aja udh bermakna bujukan , kata kata tersebut juga sudah sangat tegas di awal kalo kita liat yah poster ini tu tidak basa basi dan to the point dan tidak ada unsur menggurui lahh jadi enak lahh , jadi membujuk mengajak

R; oke selanjutnya Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran?

B; kalo anjuran tuhh , anjuran dan ajakan tuhh beda tipis yah mas , kalo di rumah saja tu anjuran atau ajakan ?

R; kalo bedanya anjuran dan bujukan itu kita membujuk seseorang kaya misalkan kita meminta seseorang tersebut gitu loh kak, kaya misalkan tolong dong follow ig ini ini ini, itu artinya membujuk, kalo anjuran itu lebih kaya merekomendasikan kak jadi kaya follow ig ini ni, ig ini seru gini gini gini.

B; kalo disini tu ada ajakan ada anjuran sihh ada larangan juga malah seperti jngan pegang hidung itukan larangankan berarti , pakai masker itu masuknyakan anjuran yahh , trus di rumah saja , jaga jarak itukan ada anjuran ada ajakan ada larangan juga disitu

R; berarti lengkap gitu lah ya kak,

B; lengkap

R; lanjut, Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak?

B; sangat mudah, karna istilah kesehatan disini nyaris tidak ada yah , yang tekniskan Cuma virus corona dan covid 19 tok yang kesehatan secara teknis yah yang lainkan general semua

R; berarti mudah di pahami yah kak ?

B; sangat mudah

R; oke , selanjutnya Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan?

B; kalo akibatnya tidak di sebutkan disini, menurut saya yah Cuma sebatas ngajak , untuk akibat tidak di cantumkan menurutku itu adalah salah satu contoh untuk menghindari dari konflik yah mas untuk mengendalikan pendekatan yah entar kalo misalnya poster di kasih akibatnya kaya ada sumber gambar orang bersin gitukan tapi tidak prontal kaya ada orang mati gak ada, jadi yaudah ngajak ajaa , menurut saya meminimalisir perdebatan sihh kalo ada gambarnya mayat, garmbarnya orang mati bakal lebay gitu loh gak kaya yg ini simple kan

R; berarti lebih kepada anjuran dan bujukan yah kak yah

B; iyah betul

R; lanjut , Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan?

B; istilah jawa mah ini istilah sehari hari semua yah gak ada masalah sih

R; oke berarti sangat paham juga yah kak

B; heeh menjadi bahasa yang sangat dekat lahh

R; okedeh, lanjut Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan?

B; kalo ini menurut saya pribadi tidak begitu ngaruh yah artinya sayapun sudah insya ALLAH menaati protokol yang ada yang artinya sudah menjalankan Cuma kan mungkin bagi orang lain yang belum paham dan belum tau, mungkin dengan membaca ini

kan jadi dia nyoba nyoba ah gitukan karnakan dengan bacaan kita sendiri juga trus tidak menggurui juga gitukan.

R ; lanjut lagi Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain?

B; yaaa apayah yaa bagus mas gitukan, artikan kan berusaha merangkul semua kalangan dengan pendekatan bahasa yaa sangat ini lahh sangat mendukung

R; Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini?

B; kalo di kira kira yak biar masyarakat taat protokol kesehatan bikin orang sehat , biar orang tidak tertular corona , trus mengapa menggunakan bahasa daerah agar kedekatan emosi gitukan ketika orang jawa di ajak ngomong jawa tentunya lebih intim lahh lebih menghargai gitukan , seperti orang sunda dengan orang sundakan tentu sudah ohh artinya sudah wow gitu kan , ohh ini ada yang ngomong bahasaku loh artinya kan misalpun pesan poster ini tidak sampai minimal orang sudah membacanya sih mas (terputus zoom limit waktu)

R; oke tadi sampaimana yahh sampai , ohh sampai ini yah kak Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini? lanjut ke pertanyaan selanjutnya Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah?

B; yaa malah bagus sangat mendukunglah dengan kampanye ini yaa ikut melestarikan bahasa lokal gitukan , berikutnya yaa dengan bahasa lokal harapannya lebih gampang dibanding menggunakan bahasa nasional, gitu sih mas

R; oke lanjut lagi Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah?

B; bahwa ini yang bikin niat gitu mas artinyakan buat posterkan gak sembarangan gitu yaa dengan menentukan mengapa bahasa lokal aja sudah terkonsep gitukan trus kampanye sudah melakukan riset , trus bahasanya lokal juga harus riset supaya bahasanya tidak salah menurut saya ini usahanya sangat besar niatlah gitu , yaa serius gitu loh

R; oke masuk ke pertanyaan terakhir ni kak, Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain?

B; kalo poster bahasa daerah ituu, kebanyakan yang bikin anak anak lokal sih mas , kaya misalkan akun akun jawa gitukan , kalo apa yang bikin ini akun umum yah perlu meriset lagi agar pesannya cepat sampai kemudian dengan menekankan bahasa lokal jangan sampai tergerus dengan bahasa lain lahh bahasa asing terutama

R; sudah sih kak pertanyaannya sudah habis

B; kalo masih kurang boleh kontak lagi

R; terima kasih kak bayu

B; sama sama mas

TRANSKRIP INFORMAN 2

(Aditya)

R: media sosial mana yang sering di gunakan ?

A: Biasanya sih IG

R: mencari informasi biasanya menggunakan aplikasi apa ?

A: Ig juga sih

R: berapa lama anda bermain media sosial ?

A: paling lama 1 jam

R: apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial?

A; iyahh,

R; Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda?

A; iya, berpengaruh contohnya jika kita kuliah di bogor bahasanya ikut bogor

R; Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi yang anda cari ?

A; iyah berpengaruh.

R; Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah?

A; berpengaruh, contohnya dalam satu pekerjaan itu banyak orang jawa trus juga sunda, kita kan gak bisa bahasa daerahnya, biasanya pakek bahasa indonesia, ngomong bahasa jawa tuu Cuma ke seetnis aja

R; Apakah anda pernah melihat poster ini ?

A; pernah

R; Dimana anda melihat poster ini?

A: di Instagram akun Klaten Yoben, karna aku ikutin akun itu jadi baca juga poster itu

R: biasanya lihat dalam bentuk cetak atau digital ?

A: Digital sih paling

R: Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali?

A: Bahasa jawa

R: Poster berbahasa daerah mana yang pertama kali anda lihat ?

A: bahasa jawa

R; Sudahkah anda melihat poster berbahasa Jawa

A; sudah

R; Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ?

A; paham

R; Apa isi dari poster tersebut?

A; tentang prtokol kesehatan, mengenai mencuci tangan, memakai masker, dan protokol lainnya.

R; Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut?

A; iyahh menjadi daya tarik, karena berbahasa jawa

R; Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami?

A; sangat mudah di pahami

R; Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda?

A; bangga, karena menggunakan bahasa jawa dan bisa terkenal di masyarakat

R; Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri?

A; jadi pengen pulang kampung saya, karna kalo di kampung saya tu di klaten aku selalu menggunakan bahasa jawa ke semua masyarakat disana

R; Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah?

A; ingin membagikannya ke luar suku jawa, agar semua suku merata dan dapat memabca poster ini

R; Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa?

A; bahasanya cukup di pahami olah masyarakat suku jawa

R; Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan?

A; seperti kata kanggo masker yang artinya pakai masker, kata ini bermakna membujuk masyarakat untuk menggunakan masker.

R; Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran?

A; pada bagian mencuci tangan, merupakan kata anjuran agar masyarakat mau mencuci tangannya

R; Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak?

A; mudah di pahami

R; Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan?

A; bisa terkena covid 19

R; Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan?

A; pada poster tersebut bisa di liat sih mas, kalo disitu kita di suruh mencuci tangan, menjauhi kerumunan, menjaga jarak, dan di rumah aja.

R; Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan?

A; iyah, berpengaruh kitakan mengikuti anjuran pemerintah juga kan.

R; Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain?

A; mendukung, karna kita harus mengetahui bahasa daerah yang lain juga, mempelajari bahasa daerah sebagai budaya yang ada di negara kita.

R; Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini?

A;kita harus mematuhi, karnakan yang ada di poster tersebut berisikan kita harus menjaga kebersihan yang ada di sekitar kita.

R; Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah?

A; kalo pendapat saya yaa bagus yahh, Cuma kalo orang lain atau suku lain baca ini mungkin gak paham dengan bahasanya, jadi lebih baik di buat bahasa indonesianya aja

R; Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menulisakannya dalam bahasa daerah?

A;usahanya sih luar biasa karna bisa membuat 42 bahasa, membuat poster berbahasa daerah itu tidak mudah, karna kita harus melakukan riset mengenai bahasa yang di gunakan

R; Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain?

A; sama sihh, dapat mempengaruhi masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan yang ada pada poster tersebut.

TRANSKRIP INFORMAN 3
(Hardi)

R: Nama?

H; Hardi Kurniawan

R; usia?

H; 25

R;Jenis Kelamin?

H: Laki Laki

R;tingkat pendidikan akhir?

H:SMA

R:Pekerjaan?

H: Buruh

R:alamat ?

H: Tangerang

R: daerah asal suku?

H:Jawa

R; Status?

H:Lajang

R: Media sosial mana yang sering di gunakan?

H: Instagram

R; Mencari informasi biasanya melalui media sosial apa?

H:instagram

R: Berapa lama anda membuka media sosial?

H:2-3 jam kalo gak ada kerjaan

R: Apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial?

H: kadang iyah tentang berita covid,tentang penyakit yang masuk ke indonesia

R; Media sosial manakah anda melihat poster ini?

H: Instagram di akun Klaten yoben

R: Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda?

H: bisa jadi karna pengaruh lingkungan, kaya lu tinggal di jawa lu bisa bahasa jawa, kalo sunda lu bisa bahasa sunda, jadi tergantung lingkungan

R: Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi yang anda cari ?

H: pengaruh sangat besar, kaya kalo berada di jawa lu akan liat berita di jawa itu sendiri

R: Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah?

H: mempengaruhi sangat besar, contohnya gua pernah dulu kerja di sebuah pabrik dimana disitu banyak masyarakat suku jawa dimana gua gak bisa bahasa jawa, kerja selama sebulan dua bulan kerja dan berbaur jadi bisa bahasa jawa gak Cuma denger doang.

R; Apakah anda pernah melihat poster ini ?

H; pernah

R Dimana anda melihat poster ini?

H; Instagram

R:dalam bentuk apa ?

H: Digital

R; berbahasa apa poster ini saat lu pertama kali liat?

H: bahasa jawa sih

R; Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ?

H: Paham sekali

R : Apa isi dari poster tersebut?

H; mengingatkan kita untuk selalu menjalankan protokol kesehatan karena pandemic covid ini kita di haruskan selalu menjaga kebersihan dan kesehatan seperti selalu mencuci tangan, menggunakan masker, menggunakan hand sanitizer, walaupun tangan terlihat bersih sebisa mungkin jangan menyentuh muka, sebisa mungkin cuci tangan terlebih dulu

R; Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut?

H; kalo orang jawa pasti bangga yah, karena yang di poster itu kan isinya bahasa jawa dan Cuma orang jawa yang ngerti, mungkin untuk orang yang ingin belajar bahasa jawa mungkin dia bisa menanya nanya ke orang jawa apa isinya dan bagaimana isinya lama kelamaan akan ngerti juga sih.

R; Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami?

H; mungkin dia merangkum kata kata itu untuk orang orang yang kaya bahaasanya itu gak asing lagi di dengar oleh masyarakat itu, gak kaya bahasa – bahasa yang asing di dengar oleh mereka , lebih ke bahasa yang halus dan umum.

R: Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda?

H; jelas bangga dong, soalnya kan dimana kita tinggal di daerah kota dan gak banyak juga bahasa jawa yang di posting, kebanyakan kan bahasa Indonesia, jadi kita bangga.

R; Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri?

H; cukup mengobati kerinduan yah, dimana gua adalah seorang perantau, dan sangat jarang pulang kampung jadi cukup mengobati kerinduan lahh ya.

R; Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah?

H; terdorong dong, apalagi sekarang kita harus menjaga protokol kesehatan, dimana kita sama sama bareng bareng buat nyebarin protokol kesehatan tersebut walaupun itu dalam bentuk digital atau sebagainya dalam bahasa jawa ke sodara kita di daerah.

R; Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa?

H; bangga dong, karna udh jarang , kebanyakan kesini sininya tu pakek bahasa Indonesia semua sedangkan bahasa daerahnya di lupain

R; Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan?

H; makna bujukannya banyak sih, seperti menjaga jarak pada poster tersebut.

R; Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran?

H; kebanyakan sih anjuran, seperti menggunakan masker dan di rumah aja.

R; Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak?

H; kalo bagi saya sangat mudah di pahami

R; Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan?

H; yaa mungkin buat orang orang yang tidak mematuhi protokol kesehatan kan resikonya di tanggung sendiri entah mereka dikucilkan karena tidak memakai masker, entah mereka akan terkena virusnya, setidaknya kita memakai masker sudah mematuhi protokol kesehatan tersebut.

R; Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan?

H; paham sih, dan mudah di pahami.

R; Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan?

H; kalo pengaruh bahasa, tidak berpengaruhsih, kalo orang yang tidak mengerti bahasanya mungkin akan berpengaruh karenakan mereka akan bertanya tanya isi dari poster ini tu apa sih, dan mencari tahu karenakan bahasa jawa juga apalagi.

R; Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain?

H; mungkin ketertarikan sendiri sih, buat mereka yang gatau atau yang pengen mengerti bahasa tersebut,dan rasa bangga sendiri buat mereka yang mengerti atau bahasa asal daerahnya yang ada pada poster tersebut.

R; Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini?

H; mungkin untuk menggambaranya sih tujuanya sama yah , untuk mengingatkan akan protokol kesehatan saat ini, sama kaya poster poster yang lain yah walaupun berbahasa indonesia tapi tujuannya sama yaitu untuk mengingatkan.

R; Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah?

H; harus terus di jalankan atau di adakan lagi, karena selain untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan juga sebagai melestarikan bahasa daerah yang mulai jarang di gunakan di kota kota besar ini.

R; Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah?

H; mungkin dia ingin memberi tahu ke semua orang bahwa kita memiliki berbagai macam budaya dan bahasa dari banyaknya kebudayaan daerah yang ada di indonesia, dan ingin memperlihatkan kebudayaan Indonesia yang begitu banyak.

R; Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain?

H; menurut saya sih bagus bagus aja, kalupun ada bahasa yang berbeda beda ya mungkin ada orang yang ingin mengerti bahasa daerah mereka akan bertanya tanya atau mempelajarinya.

R; okedeh pertanyaannya sudah kelar thank you yak

H; oke sama sama

TRANSKRIP INFORMAN 4
(Holan)

R : Nama lu siapa?
H: Holan
R : Nama panjang?
H : Holan Harianja
R : Usia lu?
H : 21 Tahun
R : Jenis kelamin laki-laki ya?
H : Iya, Laki-laki
R : Tingkat pendidikan akhir?
H : SMA lulus
R : Pekerjaan?
H : Mahasiswa
R : Tempat tinggal?
H : Griya Asri, BSD
R : Daerah asal suku?
H : Batak
R : Status? Belum menikah atau udah menikah?
H : Lajang
R : Media sosial mana yang sering lu gunain?
H : Twitter, instagram
R : Mencari informasi biasanya lewat apa?
H : Instagram sama Detik News
R : Berapa lama lu buka sosial media?
H : Sehari bisa sampe 4-5 jam
R : Apakah lu juga mencari informasi kesehatan melalui Media Sosial?
H : Iya
R : Contohnya seperti apa?
H : Instagram, dari Twitter juga ada
R : Kaya informasi kesehatan apa yang lu cari?
H : Kaya sekarang kan lagi Marak nih Covid
R : Jadi tentang Covid aja gitu ya?
H: Iyaps betul
R:Media Sosial manakah lu liat poster Japelidi ini?
H : Di Instagram, pertama kali gua liat di Instagram
R : Apakah latar belakang pendidikan akan mempengaruhi terhadap kebiasaan anda menggunakan Bahasa Daerah anda? Jadi latar belakang Pendidikan nih bisa gak sih mempengaruhi orang gitu buat berbahasa daerah?
H : Bisa sih, Tata cara dia bicaranya. Kalo kemampuan bicaranya itu ga berpengaruh sama tingkat pendidikannya, kalo dia ngatur bahasa S atau bahasanya gitu baru itu menurut gua pengaruh.
R : Berarti tata cara bicaranya gitu ya?
H : Iya, penyusun katanya gitu
R : Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah?
H : Pengaruh, Semakin sering lu ketemu sama orang ya semakin lu jago juga berbahasa daerah
R : Apakah anda pernah melihat poster ini?
H : Pernah

R : Dimana anda melihat poster ini?
H : Instagram
R : Dalam bentuk cetak atau digital?
H : Digital
R : Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali?
H : Bahasa Batak
R : Sudahkah anda melihat poster bahasa Batak?
H : Udah
R : Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut?
H : Paham
R : Apa isi poster tersebut?
H : Intinya kita harus menjaga diri dan keluarga dari Covid-19 dengan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak dari kerumunan
R : Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan? Apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut?
H : Bisa, bisa menjadi daya tarik
R : Karena kenapa?
H : Karena bisa ada target pasar tersendiri, jadi menarik aja
R : Bagaimana nih menurut lu terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah di pahami?
H : Mudah di pahami, udah bagus penggunaan bahasanya juga
R : Jadi ga ada istilah kata yang rumit gitu ya?
H : Iya ga ada, itu familiar semua bahasanya
R : Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda?
H : Iya jelas
R : Karena?
H : Jarang ada poster kesehatan yang menggunakan bahasa daerah jadi itu jadi daya tarik sendiri kaya pertanyaan yang sebelumnya tadi
R : Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri?
H : Lumayan sih soalnya kan menurut gua ini target pasarnya kan anak muda ya. Anak muda kan ga jarang pake bahasa daerah jadi menurut gua ya bisa jadi daya tarik itu sendiri
R : Lu terdorong ga sih buat membagikan poster ini ke kerabat di daerah?
H : Bisa bisa
R : Terutama ke masyarakat Batak itu sendiri yah ?
H : Iya di grup wa keluarga mungkin
R : Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Batak ini?
H : Menarik dan keren
R : Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan?
H : Yang ini nih yang di rumah aja
R : Di rumah aja itu kaya membujuk gitu ya?
H : Iya kalo ga penting-penting amat ga usah keluar gitu
R : Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah di poster tersebut yang bermakna anjuran?
H : Yang cuci tangan menurut gua adalah sebuah anjuran
R : Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini, apakah mudah di pahami oleh anda atau tidak?
H : Mudah, tadi yang gua bilang familiar

R : Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan?

H : Menggambarkan dari tata bahasanya aja udah sederhana jadi dia menggambarkan sebab dan akibatnya kalo ga dilakuin gitu, kaya misalkan lu ga cuci tangan ya ada konsekuensinya lu bakal terpapar dari corona itu

R : Bagaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah Batak ini mengenai protokol kesehatan?

H : Ya bagus sih

R : Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan? Jadi bahasa tuh berpengaruh ga sih?

H : Pengaruh, Semakin sederhana bahasanya semakin mudah di mengerti

R : Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster dengan tema edukasi kesehatan yang lain? Jadi menurut lu bakal ngedukung banget atau engga?

H : Yang tadi gua bilang itu pengaruh banget apalagi kalo pake bahasa daerah kan jadi ada daya tariknya tersendiri

R : Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini?

H : Pendapat gua tentang tujuannya udah jelas kalo itu untuk membujuk kita memberikan edukasi terhadap Covid-19 dengan cara yang sudah terlampir digambarnya, ya jauhi kerumunan, cuci tangan itu udah jelas sih

R : Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah?

H : Bagus bagus, menarik.

R : Apa pendapat lu tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah?

H : Menarik, untuk tujuannya dia menurut gua untuk menarik masa tertentu atau misalkan ada orang Batak nih liat poster yang berbahasa Batak itu kan mungkin dia ada rasa bangganya tersendiri dan akan lebih tinggi inisiatif dia untuk melakukan hal yang ada di poster tersebut

R : Apa pendapat lu nih tentang poster berbahasa daerah yang lain?

H : Sama aja kaya yang bahasa Batak, Menarik kalo bisa diperbanyak juga bahasa daerahnya

TRANSKRIP INFORMAN 5
(YOHANA)

R: Perkenalkan nama saya Muhamad Ridwan dari kampus Universitas Pembangunan Jaya, sebelumnya boleh perkenalkan dulu diri anda?

Y:hallo ridwan,

R: boleh perkenalkan nama?

Y: Yohana Perdede

R: Usia ?

Y: 19 tahun

R: Pendidikan akhirnya apa kak ?

Y: SMK

R: Pekerjaan ?

Y : aku kuliah sambil kerja sih

R: Tempat tinggal?

Y: Jln. Dahlia, Rawabuntu

R: Suku ?

Y: aku Batak

R:status?

Y : belum menikah

R: Media sosial mana yang sering di gunakan?

Y; Instagram

R:Mencari informasi biasanya melalui media sosial apa?

Y:Instagram

R:Berapa lama anda membuka media sosial?

Y:2-3 Jam/hari

R:Apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial?

Y:Ya

R:Media sosial manakah anda melihat poster ini?

Y:Instagram

R:Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda?

Y:menurutku sih engga yah

R:Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi yang anda cari ?

Y:emmm kayanya sih engga

R:Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah?

Y:tidak juga

R;Apakah anda pernah melihat poster ini ?

Y; Yah

R;Dimana anda melihat poster ini?

Y:Instagram

R:Dalam bentuk cetak atau digital anda melihat poster ini?

Y:Dalam bentuk digital

R:Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali?

Y:Bahasa Batak

R:Poster berbahasa daerah mana yang pertama kali anda lihat ?

Y;Bahasa Batak

R;Sudahkah anda melihat poster berbahasa Jawa/Batak?

Y:Ya Sudah

R:Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ?

Y:Ya saya paham

R:Apa isi dari poster tersebut?

Y:Cara Menjaga diri dari virus COVID-19

R:Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut?

Y:Menurut saya dengan menggunakan Bahasa daerah seperti ini akan lebih memudahkan masyarakat dalam pemahaman kepada masyarakat dalam berbagai daerah

R:Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami?

Y:Yah si pembuat poster telah menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dibantu dijelaskan melalui gambar seperti mencuci tangan, menggunakan masker dan gambar menjaga jarak

R:Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda?

Y:yahh, saya bangga, dengan menggunakan bahasa daerah pada poster tersebut, karena jarang sekali saya melihat poster tersebut dengan menggunakan bahasa daerah batak

R:Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri?

Y:sedikit mengobati kerinduan, karena emm sangat jarang yahh kita sebagai etnis batak bisa bertemu masyarakat batak lainnya, dan dengan adanya poster ini bisa di bilang poster ini mengobati kerinduan saya dengan kampung halaman saya.

R:Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah?

Y:bisa, mungkin saya akan bagikan kepada kerabat saya yang seetnis yah..

R:Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa/Batak (Sesuai Etnis anda)?

Y:Saya merasa senang sekaligus bangga karena dengan begitu makin banyak orang yang mengerti akan Bahasa batak

R:Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan?

Y:Menurut saya tidak ada kata yang menggunakan kata bujukan

R:Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran?

Y:Menurut saya yah seperti untuk selalu menyuci tangan sesering mungkin dan menggunakan maskaer

R:Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak?

Y;Yah saya mudah memahaminya

R; Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan?

Y:Saya rasa jika disampaikan dengan benar dan secara detail mungkin tidak akan terjadi pelanggaran seperti tidak memahami protokol kesehatan

R:Bagaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan?

Y: Menurut saya poster dengan Bahasa daerah merupakan suatu ide yang cukup bagus apalagi mengingat masih ada orang diberbagai daerah belum bisa mengerti Bahasa asin. Saya rasa ini cukup efektif untuk membantu mereka mengerti mengenai protokol kesehatan

R: Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan?

Y: Menurut saya Bahasa daerah adalah Bahasa yang paling strategis digunakan saat ini karena Bahasa yang mudah dipahami dan sudah dimengerti artinya oleh masyarakat tersebut

R: Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain?

Y: Tidak masalah, selama digunakan untuk kebaikan banyak orang dan menggunakan Bahasa yang sopan kenapa tidak

R: Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini?

Y: Menurut saya itu hal yang akan membawa keuntungan selain cara efektif untuk menjelaskan kepada masyarakat daerah hal ini juga memberi kesempatan untuk mengenalkan Bahasa daerah kepada masyarakat luas di seluruh indonesia

R: Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah?

Y: Menurut saya cara ini bisa mempercepat sampainya informasi kepada masyarakat, karena pada konteks ini sering ditemukan Bahasa asing seperti sosial distancing, newnormal, adaptasi. saya rasa Bahasa ini bisa menjadikan sipendengar dan merasa lebih dekat dalam memahami pedoman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

R: Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah?

Y: Menurut saya itu suatu usaha yang harus ditingkatkan lagi, dengan begitu Bahasa daerah tidak akan tertinggal karna jarang digunakan apalagi di zaman sekarang ini Bahasa daerah tersebut digunaka untuk hal yang berguna seperti ini

R: Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain?

Y: Menurut saya itu sesuatu hal yang baik, akan lebih baik jika di coba

OPEN CODING INFORMAN 1 (Bayu)

Data Informan

Nama Lengkap : Husana Bayu Pamungkas

Alamat : Klaten , Jawa Tengah

Usia : 33 Tahun

Tingkat Pendidikan Akhir : S1

Pekerjaan : Freelancer

Daerah asal/suku : Jawa

Status : sudah Menikah

Wawancara dilakukan pada Kamis, 10 Mei 2021 dan wawancara dilakukan secara tatap muka melalui zoom

No	Personal View/ Refleksi diri	Isi Transkrip	Intisari/Keterangan	Kategori
1	Peneliti memulai mempersilahkan untuk informan memperkenalkan diri	Ridwan: Perkenalkan nama saya Muhamad Ridwan dari kampus Universitas Pembangunan Jaya, sebelumnya boleh perkenalkan dulu diri anda? Bayu: : Husana bayu Pamungkas, nanti detailnya saya ketikin aja mas, Ridwan: oke, usianya berapa ? Bayu: sekarang 33 tahun Ridwan : tingkat pendidikan akhirnya apa ka? Bayu:Terakhir S1 Ridwan:Pekerjaan saat ini apa kak ? Bayu:saat ini freelancer, di bidang audio visual Ridwan:Tempat tinggal dimana kak pastinya ? Bayu:Sekarang lagi di klaten Ridwan:Berarti asal suku jawa? Bayu:Jawa asli Ridwan;Statusnya menikah atau belum menikah ? Bayu; Alhamdulillah sudah menikah dan memiliki 2 anak	Identifikasi latar belakang informan Nama : Usia : Jenis Kelamin : Tingkat Pendidikan Akhir : Pekerjaan : Tempat Tinggal : Daerah Asal/Suku : Status :	Latar belakang Informan
2	Peneliti mulai membahas penggunaan media sosial	Ridwan; Oke kita langsung aja masuk ke pertanyaannya yahh kak bayu Ridwan:Eeee yang pertama ini media sosial mana sih kak yang sering kakak gunakan saat ini ? Bayu:Saat ini sii Instagram sama facebook kadang Ridwan:Biasanya kalo instagram ini main bisa berapa jam yah kak seharinya Bayu:Kalo aku termasuk jarang kalo pribadi tuu, Ridwan; Aa oke lanjut ke pertanyaan	Informan benar pengguna aktif Instagram dan pernah melihat poster 42 bahasa daerah	Penggunaan media sosial

		kedua yah kak bayu, mencari informasi biasanya melalui media sosial apa kak ? Bayu: kalo Cuma cari isu sih biasanya lewat twiter, tapi gak aktif yahh Cuma mantau aja Ridwan; biasanya kalo lebih aktif itu dimana kak ? Bayu; kalo aku Instagram Ridwan; ohh instagram Bayu; yang kedua facebook tapi jarang juga sih Ridwan; apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial ? Bayu; kalo kesehatan jarang yahh paling sih ke temen dokter atau ke puskesmas, kalo lewat sosmed tuh jarang Ridwan:paling Cuma kaya isu isu terbaru kaya covid aja yahh kak ? Bayu: iyahh betull Ridwan; lebih baik nanya ke ahlinya langsung aja yahh Bayu; iyahh betull		
3	Peneliti mulai membahas mengenai latar belakang sosial budaya	R; okedeh kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya yah kak, apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh kepada kak bayu nihh untuk menggunakan bahasa daerah? B ; kebetulan kan akutu sd di klaten smp di klaten sma di jogja aku, kuliah di jogja jadi ya gimana mas ya, kalo ngomong sama guru tuu kayaa , apalagi sd tu kan pengantarnya bahasa jawa, smp juga kebanyakan masih bahasa jawa seperti ke guru bahkan sampe sma, sampai kuliahpun ketika ketemu dosen tapi tidak di kelas yahh , ketika dosennya orang jawa pasti kita pakainya bahasa jawa untuk menghormati, kalo latar belakang secara pendidikan tidak, tapi karna geografis yahh apalagikan saya sekolah di jawa kan, tapi karna hidup di jawa dengan kita harus berbicara dengan orang tua tu harus pakek bahasa tatakruma artinya mempengaruhi gitu, tapi spesifik sekolah jawa saya tidak pernah. R; kalo boleh tau kak bayu , bahasa jawanya tu bahasa jawa apa yah kak? Kan bahasa jawa ada beberapa tuh ada	informan menjelaskan latar belakang budaya menurutnya	pemahaman

	bahasa ngapak, ada bahasa karma, B; jawa halus , kalo di klaten kan banyak di pengaruhi jogja sama solo yahh R; oiyaa kan deket yahh B: iyahh tapi bahasanya bahasa jawa , kalo ngomong sama yang lebih tua ya namanya bahasa kromo , kalo ngomong sama sepantaran ya kaya biasa bahasa pergaulan R; apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan bahasa daerah? B: kalo soal, pengaruh atau engga yah, artinya saya pun pernah bekerja di Jakarta selama 7 tahun, itupun saya tetep bahasa jawa , ketika ada orang jawa disitu ya tetep ngomong jawa bahkan ketika ada orang yang tidak tahu bahasa jawa pun saya ajari bahasa jawa yaa biar dia tau gitu artinya apa termasuk apayah sentiment pribadi yah biar orang lain juga bisa bahasa jawa gitu kalo gatau yaa tak ajarin gituu R; kaya kita ngajarin ke klabat kita gitu yahh B; misalnya ada orang dari Jakarta kamu ngomong apa sih ini artinya ini , artinya saya 7 tahun di Jakarta medok tu gak hilang tetep R: Menurut kak bayu ni gender tuu berpengaruh gak sih kepada penggunaan bahasa daerah dan pencarian informasi? B: Menurutku enggak ngaruh.. Penggunaan bahasa daerah dan pencarian informasi dipengaruhi pribadi orang itu sendiri dan lingkungan sosial ..menurutku R: okee, pertanyaan selanjutnya, menurut kak bayu budaya itu mempengaruhi seseorang dalam menggunakan bahasa daerah dan pencarian informasi ? B: Klo khususnya jawa (klaten), dlm budaya kesehariannya masih menggunakan bahasa daerah, jd menurutku ya akan pengaruh. Klo orng yg hidup dlm budaya bahasa lokalnya gak kental ya mungkin orang tersebut gak akan make bahasa lokal R: okee kak bayu, pertanyaan terakhir mengenai klaten yoben, kak bayu sendiri biasanya berkegiatan apa ketika berada di	
--	---	--

		organisasi klaten yoben? B: yah supervisi konten aja sih, dan yg berhubungan dg pihak luar		
4	Peneliti mulai membahas pemahaman terhadap poster protokol kesehatan	R; oke lanjut yah pertanyaan berikutnya tadikan saya nanya pernah melihat poster ini japelidi ini berarti pernah yah kak jawabannya ? B; pernah R ; dimana kak melihat pertama kali ? B; kalo pertama kali ya di grub klaten yoben ada temen saya yang lihat terus mengusulkan bahwa ini layak gak di posting di akun instagram klaten yoben ? kita lihat ohh ini layak banget ohh yaudah di post , taunya pertama ya dari temen klatenyoben R; ohh langsung dari temen klaten yobennya itu yah ? B: lebih ke anggota , kaya ngusulin ada poster bagus ni gitukan layak gak untuk di posting ? kita lihat ya layak, dan kita adalah salah satu akun yang jarang repost kan mas kalo menurut kita layak lah R ; berarti kalo klaten yoben itu dia ada photografernya sendiri yahh? B; ada kita istilahnya soto grafer , kalo foto terlalu tinggilah yak, karna kebetulan kita suka soto jadi sotografer gitu R; berarti kakak pertama kali lihat poster ini dalam bentuk digital yah kak ? B; iyahh share link lahh, saling share link ke grub R; oke , kakak kan pertama kali lihat poster ini tu bahasa apa si kak ? B; emm itukan bahasa kromo yang di pakek tuh yak cuci tangan pakek kata wiji ya menurut saya ini beda , sepanjang pandemic kemaren ya liat itu lah apa istilahnya ajakan untuk menjaga kesehatan pakek bahasa jawa gitu yahh bagus lahh R; oke pertanyaan selanjutnya ni yah kak , apakah kak bayu paham mengenai isi dari isi poster tersebut? B: ya paham , paham dari maksud nya pengen yang kita pengen ngapain terus dari segi bahasa juga itu bahasa kita kan bahasa jawa R: kalo boleh tau nih kak , apasih isi dari	Informan mengetahui isi dari poster tersebut	pemahaman

		poster tersebut ? dari bahasa jawanya itu kak ? B: intinya itu untuk menjaga kesehatan, kebersihan seperti mencuci tangan , jadikan jaga awakmu dewe dan kaluwarga saka virus corona dengan satu wijik tanganmu ngango sabun , cuci tanganmu pakai sabun, dua berhenti memengang hidung, mulut dan mata, kalo tanganmu kotor , ketiga jaga jarak dengan orang lain paling deket tu satu meter jaraknya, keempat pakek masker kalo pilek di tutupin pakek lengan dalam kalo Manawa wahing lan watuk yang kelima di rumah saja , pergi hanya untuk keperluan yang penting , udah R: berarti paham betul yah kak B: iyah paham betul		
5	Peneliti mulai membahas pendapat terkait poster berbahasa daerah	R; pertanyaan selanjutnya nih kak bagaimana menurut kak bayu megenai bahasa daerah yang di gunakan apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut? B; yaaa kalo sebagai orang jawa saya tertarik , mungkin kalo orang lain tidak tahu yahh , kaloo orang jawa melihat itu saya pikir tertarik lahh gituu , apalagi kan plus dengan gambar gambar ilustrasi tadi dan bahasanya simple jelas dan gak bertele tele, kaya cuci tangan cuci tangan dan jaga jarak jaga jarak gitu jadi mudah di pahami. R; oke lanjut lagi ke pertanyaan selanjutnya bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster yaitu japelidi dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah di pahami ? B: kalo pilihan kata menurutku cukup simple yah mas yah gak banyak istilah kesehatan kan gak pakek banyak istilah teknis kan , gak pakek istilah luar negeri jugakan dan yang lain lain kaya misal cuci tangan ya cuci tangan gitu gak pakek istilah lain lain gitu, bener bener bahasa sehari hari deket lahh gitu R; berarti bahasa yang mudah di pahami juga yah kak B; mudah di pahami	Informan menunjukan ketertarikannya	pemahaman

		R: lanjut lagi, apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya kak bayu? B; wess jelas mas , saya orang jawa, bagi orang jawa tertarik saja lah, apalagikan melihat japelidi ini bukan akun lokal yahh lingkupnya secara global yahh , mereka pakek bahasa jawa, yaa kan artinya diakui lah ya bahasa kita gitu , jadi yaa bangga. R; Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri? B; kalo soal kerinduan bahasa daerah , karena sehari hari menggunakan bahasa jawa yaa gak begitu rindu dalam sisi wow nya ajakan ada orang nih yang bukan akun lokal terus menggunakan bahasa jawa ,berartikan dia serius gituu untuk menyampaikan pesan ini gitu laa, kalo soal kerinduan yaa untuk saya pribadi yaa engga karna setiap hari saya pakek bahasa jawa , mungkin dari sisi yang lain mungkin R: Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah? B; kalo terdorongnya karna ini mas , pertama dari konten menarik unik yakan, dan saat itu kita lagi bosan karna perdebatan covid ya mas corona dan yang lain lain lah pro dan kontra kita kan pengen yaa gak usah laa ikut ikut gituu, udh menghasilkan solusi aja dan menurutku ini solusi yang tepat lahh yahh dengan program yang menarik dengan nuansa lokal, tidak menggurui dan Cuma ajakan aja gitu , yaa terdorong aja kita tu, walaupun kita adalah akun yang jarang repost , tapi karna konten tersebut menarik jadi kita repost , dan kita minta ijin juga ke japelidi R; lanjut yah kak , Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa? B; yaa kalo secara pribadi yahh perlu sih , suatu saat ada isu apa japelidi ini	
--	--	--	--

		bikin lagi , atau mungkin bukan japelidi aja tapi akun akun yang lain , akun yang serius itu bikin lagi konten tentang bahasa jawa menurut saya, apa lagi kan kebanyakan masyarakat kita orang jawa yahh dan mungkin juga efektif lahh		
6	Peneliti mulai membahas pemaknaan poster terhadap komunikasi persuasif	R ; pertanyaan selanjutnya Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan? B; bermakna bujukan yaa , boleh liat posternya lagi , yaa bujukannya tu seperti jaga awakmu dhewe lan kaluwarga, dari kalimat pertama aja udh bermakna bujukan , kata kata tersebut juga sudah sangat tegas di awal kalo kita liat yah poster ini tu tidak basa basi dan to the point dan tidak ada unsur mengguruilahn jadi enak lahh , jadi membujuk mengajak R; oke selanjutnya Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran? B; kalo anjuran tuh , anjuran dan ajakan tuh beda tipis yah mas , kalo di rumah saja tu anjuran atau ajakan ? R; kalo bedanya anjuran dan bujukan itu kita membujuk seseorang kaya misalkan kita meminta seseorang tersebut gitu loh kak, kaya misalkan tolong dong follow ig ini ini ini, itu artinya membujuk, kalo anjuran itu lebih kaya merekomendasikan kak jadi kaya follow ig ini ni, ig ini seru gini gini gini. B; kalo disini tu ada ajakan ada anjuran sih ada larangan juga malah seperti jngan pegang hidung itukan larangankan berarti , pakai masker itu masuknyakan anjuran yahh , trus di rumah saja , jaga jarak itukan ada anjuran ada ajakan ada larangan juga disitu R; berarti lengkap gitu lah ya kak, B; lengkap R; lanjut, Bagaimana istilah kesehatan	Informan mengetahui posisi persuasif pada poster	pemahaman

	pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak? B; sangat mudah, karna istilah kesehatan disini nyaris tidak ada yah , yang tekniskan Cuma virus corona dan covid 19 tok yang kesehatan secara teknis yah yang lainkan general semua R; berarti mudah di pahami yah kak ? B; sangat mudah R; oke , selanjutnya Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan? B; kalo akibatnya tidak di sebutkan disini, menurut saya yah Cuma sebatas ngajak , untuk akibat tidak di cantumkan menurutku itu adalah salah satu contoh untuk menghindari dari konflik yah mas untuk mengendalikan pendekatan yah entar kalo misalnya poster di kasih akibatnya kaya ada sumber gambar orang bersin gitu tapi tidak prontal kaya ada orang mati gak ada, jadi yaudah ngajak ajaa , menurut saya meminimalisir perdebatan sihh kalo ada gambarnya mayat, gambarnya orang mati bakal lebay gitu lohh gak kaya yg ini simple kan R; berarti lebih kepada anjuran dan bujukan yah kak yah B; iyah betul R; lanjut , Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan? B; istilah jawa mah ini istilah sehari hari semua yah gak ada masalah sih R; oke berarti sangat paham juga yah kak B; heeh menjadi bahasa yang sangat dekat lahh R; okedeh, lanjut Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau		
--	--	--	--

		sikap anda soal protokol kesehatan? B; kalo ini menurut saya pribadi tidak begitu ngaruh yah artinya sayapun sudah insya ALLAH menaati protokol yang ada yang artinya sudah menjalankan Cuma kan mungkin bagi orang lain yang belum paham dan belum tau, mungkin dengan membaca ini kan jadi dia nyoba nyoba ah gitukan karnakan dengan bacaan kita sendiri juga trus tidak menggurui juga gitukan. R ; lanjut lagi Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain? B; yaaa apayah yaa bagus mas gitukan, artikan kan berusaha merangkul semua kalangan dengan pendekatan bahasa yaa sangat ini lahh sangat mendukung R; Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini? B; kalo di kira kira yak biar masyarakat taat protokol kesehatan bikin orang sehat , biar orang tidak tertular corona , trus mengapa menggunakan bahasa daerah agar kedekatan emosi gitukan ketika orang jawa di ajak ngomong jawa tentunya lebih intim lahh lebih menghargai gitukan , seperti orang sunda dengan orang sundakan tentu sudah ohh artinya sudah wow gitu kan , ohh ini ada yang ngomong bahasaku lohh artinya kan misalpun pesan poster ini tidak sampai minimal orang sudah membacanya sih mas R; oke tadi sampaimana yahh sampai , ohh sampai ini yah kak Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini? lanjut ke pertanyaan selanjutnya Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah? B; yaa malah bagus sangat mendukunglah dengan kampanye ini yaa		
--	--	--	--	--

		ikut melestarikan bahasa lokal gitukan , berikutnya yaa dengan bahasa lokal harapannya lebih gampang disbanding menggunakan bahasa nasional, gitu sih mas R; oke lanjut lagi Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah? B; bahwa ini yang bikin niat gitu mas artinyakan buat posterkan gak sembarangan gitu yaa dengan menentukan mengapa bahasa lokal aja sudah terkonsep gitukan trus kampanye sudah melakukan riset , trus bahasanya lokal juga harus riset supaya bahasanya tidak salah menurut saya ini usahanya sangat besar niatlah gitu , yaa serius gitu loh R; oke masuk ke pertanyaan terakhir ni kak, Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain? B; kalo poster bahasa daerah ituu, kebanyakan yang bikin anak anak lokal sih mas , kaya misalkan akun akun jawa gitukan , kalo apa yang bikin ini akun umum yah perlu meriset lagi agar pesannya cepat sampai kemudian dengan menekankan bahasa lokal jangan sampai tergerus dengan bahasa lain lahh bahasa asing terutama		
7	Peneliti mengahiri pertanyaan	R; sudah sih kak pertanyaannya sudah habis B; kalo masih kurang boleh kontak lagi R; terima kasih kak bayu B; sama sama mas		penutup

OPEN CODING INFORMAN 2 (Adit)

Data Informan

Nama Lengkap : Aditya Nugroho
 Alamat : Serpong, Tangerang Selatan
 Usia : 28 Tahun
 Tingkat Pendidikan Akhir : S1
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Daerah asal/suku : Jawa
 Status : sudah Menikah

Wawancara dilakukan pada Kamis, 16 Mei 2021 dan wawancara dilakukan secara tatap muka melalui zoom

No	Personal View/ Refleksi diri	Isi Transkrip	Intisari/Keterangan	Kategori
1	Peneliti mulai mempersilakan untuk memperkenalkan diri	Ridwan: Perkenalkan nama saya Muhamad Ridwan dari kampus Universitas Pembangunan Jaya, sebelumnya boleh perkenalkan dulu diri anda? Adit: ohh iyah perkenalkan nama saya Aditya Nugroho, umur 28 tahun, tingkat pendidikan akhir S1, saya bekerja di sebuah perusahaan swasta di tangerang selatan, saya sendiri asli suku Jawa, dan sudah menikah	Identifikasi latar belakang informan Nama : Usia : Jenis Kelamin : Tingkat Pendidikan Akhir : Pekerjaan : Tempat Tinggal : Daerah Asal/Suku : Status :	latar belakang informan
2	Peneliti mulai membahas penggunaan media sosial	R:media sosial mana yang sering di gunakan ? A: Biasanya sih IG R: mencari informasi biasanya menggunakan aplikasi apa ? A: Ig juga sihh R: berapa lama anda bermain media sosial ? A: paling lama 1 jam R:apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial? A; iyahh,	Informan benar pengguna aktif Instagram	pemahaman
3	Peneliti mulai membahas mengenai latar belakang sosial budaya	R; Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda? A; iya, berpengaruh contohnya jika kita kuliah di bogor bahasanya ikut bogor R; Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi yang anda cari ? A; iyah berpengaruh. R; Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah?	informan menjelaskan latar belakang budaya menurutnya	Pemahaman

		A; berpengaruh, contohnya dalam satu pekerjaan itu banyak orang jawa trus juga sunda, kita kan gak bisa bahasa daerahnya, bisanya pakek bahasa indonesia, ngomong bahasa jawa tuu Cuma ke seetnis aja R:menurut anda apakah gender mempengaruhi penggunaan bahasa daerah dan pencarian informasi ? A: emm menuurut saya bisa sihh, untuk informasikan kebutuhannya beda beda antara pria dan wanita R: apakah budaya dapat mempengaruhi dalam penggunaan bahasa daerah dan pencarian informasi ? A: kalo budaya mempengaruhi dong pasti itu, karenakan setiap budaya punya ciri khasnya masing – masing. R: berkegiatan apa aja sih di komunitas etnis ini? A: emm kalo saya sihh mengikuti aja sekalian kalo kangen saya buka klaten yoben saya kembali melihat kampung halaman saya , begitu aja sihh jadi Cuma jadi pengikut aja.		
4	Peneliti mulai membahas pemahaman terhadap poster protokol kesehatan	R; Apakah anda pernah melihat poster ini ? A; pernah R; Dimana anda melihat poster ini? A: di Instagram akun Klaten Yoben, karna aku ikutin akun itu jadi baca juga poster itu R: biasanya lihatdalam bentuk cetak atau digital ? A:Digital sih paling R: Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali? A: Bahasa jawa R: Poster berbahasa daerah mana yang pertama kali anda lihat ? A: bahasa jawa R; Sudahkah anda melihat poster berbahasa Jawa A; sudah R; Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ? A; paham R; Apa isi dari poster tersebut? A; tentang prtokol kesehatan, mengenai mencuci tangan, memakai masker, dan	Informan benar sudah melihat poster tersebut dalam bentuk digital	pemahaman

		protokol lainnya.		
5	Peneliti mulai membahas pendapat terkait poster berbahasa daerah	R; Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut? A; iyahh menjadi daya tarik, karena berbahasa jawa R; Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami? A; sangat mudah di pahami R; Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda? A; bangga, karena menggunakan bahasa jawa dan bisa terkenal di masyarakat R; Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri? A; jadi pengen pulang kampung saya, karna kalo di kampung saya tu di klaten aku selalu menggunakan bahasa jawa ke semua masyarakat disana R; Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah? A; ingin membagikannya ke luar suku jawa, agar semua suku merata dan dapat memabca poster ini R; Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa? A; bahasanya cukup di pahami olah masyarakat suku jawa	Informan melihat poster tersebut dalam bentuk digital pada media sosial	
6	Peneliti mulai membahas pemaknaan poster terhadap komunikasi persuasif	R; Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan? A; seperti kata kanggo masker yang artinya pakai masker, kata ini bermakna membujuk masyarakat untuk menggunakan masker. R; Bagaimana menurut anda tentang		

	bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran? A; pada bagian mencuci tangan, merupakan kata anjuran agar masyarakat mau mencuci tangannya R; Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak? A; mudah di pahami R; Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan? A; bisa terkena covid 19 R: Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan? A; pada poster tersebut bisa di liat sih mas, kalo disitu kita di suruh mencuci tangan, menjauhi kerumunan, menjaga jarak, dan di rumah aja. R; Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan? A; iyah, berpengaruh kitakan mengikuti anjuran pemerintah juga kan. R; Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain? A; mendukung, karna kita harus mengetahui bahasa daerah yang lain juga, mempelajari bahasa daerah sebagai budaya yang ada di negara kita. R; Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini? A;kita harus mematuhi nya, karnakan yang ada di poster tersebut berisikan kita harus menjaga kebersihan yang ada di	
--	---	--

		sekitar kita. R; Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah? A; kalo pendapat saya yaa bagus yahh, Cuma kalo orang lain atau suku lain baca ini mungkin gak paham dengan bahasanya, jadi lebih baik di buat bahasa indonesianya aja R; Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah? A; usahanya sih luar biasa karna bisa membuat 42 bahasa, membuat poster berbahasa daerah itu tidak mudah, karna kita harus melakukan riset mengenai bahasa yang di gunakan R; Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain? A; sama sihh, dapat mempengaruhi masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan yang ada pada poster tersebut.		
7	penutup	R; oke pertanyaannya sudah habis, thank you ya A; siaapp kalo kurang kabarin aku aja yak		penutup

OPEN CODING INFORMAN 3 (Handi)

Data Informan

Nama Lengkap : Handi Kurniawan

Alamat : Tangerang

Usia : 25 Tahun

Tingkat Pendidikan Akhir : SMA

Pekerjaan : Buruh

Daerah asal/suku : Jawa

Status : Lajang

Wawancara dilakukan pada Kamis, 16 Mei 2021 dan wawancara dilakukan secara tatap muka melalui video call Whatsapp

No	Personal View/ Refleksi diri	Isi Transkrip	Intisari/Keterangan	Kategori
1	Peneliti mulai mempersilakan untuk memperkenalkan diri	Ridwan: Perkenalkan nama saya Muhamad Ridwan dari kampus Universitas Pembangunan Jaya, sebelumnya boleh perkenalkan dulu diri anda? R: Nama lengkapnya? H; Handi Kurniawan R; usianya berapa ? H; 25 R;Jenis Kelamin? H: Laki Laki R;tingkat pendidikan akhir? H:SMA R:Pekerjaannya saat ini? H: Buruh R:alamat tempat tinggal? H: Tangerang R: daerah asal suku? H:Jawa R; Status? H:Lajang	Identifikasi latar belakang informan Nama : Usia : Jenis Kelamin : Tingkat Pendidikan Akhir : Pekerjaan : Tempat Tinggal : Daerah Asal/Suku : Status :	latar belakang informan
2	Peneliti mulai membahas penggunaan media sosial	R: Media sosial mana yang sering di gunakan? H: Instagram R; Mencari informasi biasanya melalui media sosial apa? H:instagram R: Berapa lama anda membuka media sosial? H:2-3 jam kalo gak ada kerjaan R: Apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial? H: kadang iyah tentang berita covid,tentang penyakit yang masuk ke indonesia	Informan benar pengguna aktif Instagram	pemahaman

		R; Media sosial manakah anda melihat poster ini? H: Instagram di akun Klaten yoben		
3	Peneliti mulai membahas mengenai latar belakang sosial budaya	R: Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda? H: bisa jadi karna pengaruh lingkungan, kaya lu tinggal di jawa lu bisa bahasa jawa, kalo sunda lu bisa bahasa sunda, jadi tergantung lingkungan R: Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi yang anda cari ? H: pengaruh sangat besar, kaya kalo berada di jawa lu akan liat berita di jawa itu sendiri R: Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah? H: mempengaruhi sangat besar, contohnya gua pernah dulu kerja di sebuah pabrik dimana disitu banyak masyarakat suku jawa dimana gua gak bisa bahasa jawa, kerja selama sebulan dua bulan kerja dan berbaur jadi bisa bahasa jawa gak Cuma denger doang. R: menurut anda apakah gender mempengaruhi dalam penggunaan bahasa daerah dan pencarian informasi ? H: emmm sepertinya engga sihh R: menurut anda apakah budaya dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan bahasa daerah dan pencarian informasi ? H: bisa, bisa mempengaruhi, karena menurut saya budaya seseorang berbeda beda, jadi akan memiliki keunikan dari seseorang tersebut, seperti masyarakat jawa yang memiliki logat halus, karena budaya dari leluhur kita itu mengajarkan kita untuk sopan santun dan rukun, itu menurut saya yah. R; berkegiatan apa ajasih anda di komunitas etnis ini? H: emm kalo gua sihh Cuma jadi pengikut yahh, mungkin kalo ada kegiatan gua ikut, itu juga kalo gua	informan menjelaskan latar belakang budaya menurutnya	Pemahaman

		pulang kampung		
4	Peneliti mulai membahas pemahaman terhadap poster protokol kesehatan	R; Apakah anda pernah melihat poster ini ? H; pernah R Dimana anda melihat poster ini? H; Instagram R:dalam bentuk apa ? H: Digital R; berbahasa apa poster ini saat lu pertama kali liat? H: bahasa jawa sih R; Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ? H: Paham sekali R : Apa isi dari poster tersebut? H; mengingatkan kita untuk selalu menjalankan protokol kesehatan karena pandemic covid ini kita di haruskan selalu menjaga kebersihan dan kesehatan seperti selalu mencuci tangan, menggunakan masker,menggunakan hand sanitizer, walaupun tangan terlihat bersih sebisa mungkin jangan menyentuh muka, sebisa mungkin cuci tangan terlebih dulu	Informan benar sudah melihat poster tersebut dalam bentuk digital	pemahaman
5	Peneliti mulai membahas pendapat terkait poster berbahasa daerah	R; Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut? H; kalo orang jawa pasti bangga yah, karena yang di poster itu kan isinya bahasa jawa dan Cuma orang jawa yang ngerti, mungkin untuk orang yang ingin belajar bahasa jawa mungkin dia bisa menanya nanya ke orang jawa apa isinya dan bagaimana isinya lama kelamaan akan ngerti juga sih. R; Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami? H; mungkin dia merangkum kata kata itu untuk orang orang yang kaya bahaasanya itu gak asing lagi di dengar oleh masyarakat itu, gak kaya bahasa – bahasa yang asing di dengar oleh mereka , lebih ke bahasa yang halus dan umum. R: Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar	Informan melihat poster tersebut dalam bentuk digital pada media sosial	

		belakang budaya anda? H; jelas bangga dong, soalnya kan dimana kita tinggal di daerah kota dan gak banyak juga bahasa jawa yang di posting, kebanyakan kan bahasa Indonesia, jadi kita bangga. R; Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri? H; cukup mengobati kerinduan yah, dimana gua adalah seorang perantau, dan sangat jarang pulang kampung jadi cukup mengobati kerinduan lahh ya. R; Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah? H; terdorong dong, apalagi sekarang kan kita harus menjaga protokol kesehatan, dimana kita sama sama bareng bareng buat nyebarin protokol kesehatan tersebut walaupun itu dalam bentuk digital atau sebagainya dalam bahasa jawa ke sodara kita di daerah. R; Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa? H; bangga dong, karna udh jarang , kebanyakan kesini sininya tu pakek bahasa Indonesia semua sedangkan bahasa daerahnya di lupain		
6	Peneliti mulai membahas pemaknaan poster terhadap komunikasi persuasif	R; Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan? H; makna bujukannya banyak sih, seperti menjaga jarak pada poster tersebut. R; Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran? H; kebanyakan sih anjuran, seperti menggunakan masker dan di rumah aja. R; Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak? H; kalo bagi saya sangat mudah di pahami R; Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol		

	kesehatan? H; yaa mungkin buat orang orang yang tidak mematuhi protokol kesehatan kan resikoanya di tanggung sendiri entah mereka dikucilkan karena tidak memakai masker, entah mereka akan terkena virusnya, setidaknya kita memakai masker sudah mematuhi protokol kesehatan tersebut. R; Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan? H; paham sih, dan mudah di pahami. R; Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan? H; kalo pengaruh bahasa, tidak berpengaruh, kalo orang yang tidak mengerti bahasanya mungkin akan berpengaruh karenakan mereka akan bertanya tanya isi dari poster ini tu apa sih, dan mencari tahu karenakan bahasa jawa juga apalagi. R; Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain? H; mungkin ketertarikan sendiri sih, buat mereka yang gatau atau yang pengen mengerti bahasa tersebut, dan rasa bangga sendiri buat mereka yang mengerti atau bahasa asal daerahnya yang ada pada poster tersebut. R; Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini? H; mungkin untuk menggambarnya sih tujuannya sama yah , untuk mengingatkan akan protokol kesehatan saat ini, sama kaya poster poster yang lain yah walaupun berbahasa indonesia tapi tujuannya sama yaitu untuk mengingatkan. R; Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah? H; harus terus di jalankan atau di adakan lagi, karena selain untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya menjaga	
--	---	--

		kesehatan juga sebagai melestarikan bahasa daerah yang mulai jarang di gunakan di kota kota besar ini. R; Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah? H; mungkin dia ingin memberi tahu ke semua orang bahwa kita memiliki berbagai macam budaya dan bahasa dari banyaknya kebudayaan daerah yang ada di indonesia, dan ingin memperlihatkan kebudayaan Indonesia yang begitu banyak. R; Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain? H; menurut saya sih bagus bagus aja, kalupun ada bahasa yang berbeda beda ya mungkin ada orang yang ingin mengerti bahasa daerah mereka akan bertanya tanya atau mempelajarinya.		
7	penutup	R; okedeh pertanyaannya udah kelar thank you yak H; oke sama sama		penutup

OPEN CODING INFORMAN 4 (Holan)

Data Informan

Nama Lengkap : Holan Harianja
 Alamat : Tangerang Selatan
 Usia : 21 Tahun
 Tingkat Pendidikan Akhir : SMA
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Daerah asal/suku : Batak
 Status : Lajang

Wawancara dilakukan pada Minggu, 16 Mei 2021 dan wawancara dilakukan secara tatap muka melalui video call Whatsapp

No	Personal View/ Refleksi diri	Isi Transkrip	Intisari/Keterangan	Kategori
1	Peneliti mulai mempersilakan untuk memperkenalkan diri	Ridwan: Perkenalkan nama saya Muhamad Ridwan dari kampus Universitas Pembangunan Jaya, sebelumnya boleh perkenalkan dulu diri anda? R : Nama lu siapa? H: Holan R : Nama panjang? H : Holan Harianja R : Usia lu? H : 21 Tahun R : Jenis kelamin laki-laki ya? H : Iya, Laki-laki R : Tingkat pendidikan akhir? H : SMA lulus R : Pekerjaan? H : Mahasiswa R : Tempat tinggal? H : Griya Asri, BSD R : Daerah asal suku? H : Batak R : Status? Belum menikah atau udah menikah? H : Lajang	Identifikasi latar belakang informan Nama : Usia : Jenis Kelamin : Tingkat Pendidikan Akhir : Pekerjaan : Tempat Tinggal : Daerah Asal/Suku : Status :	latar belakang informan
2	Peneliti mulai membahas penggunaan media sosial	R : Media sosial mana yang sering lu gunain? H : Twitter, instagram R : Mencari informasi biasanya lewat apa? H : Instagram sama Detik News R : Berapa lama lu buka sosial media? H : Sehari bisa sampe 4-5 jam R : Apakah lu juga mencari informasi kesehatan melalui Media Sosial?	Informan benar pengguna aktif Instagram	pemahaman

		H : Iya R : Contohnya seperti apa? H : Instagram, dari Twitter juga ada R : Kaya informasi kesehatan apa yang lu cari? H : Kaya sekarang kan lagi Maret nih Covid R : Jadi tentang Covid aja gitu ya? H: Iyaps betul R:Media Sosial manakah lu liat poster Japelidi ini? H : Di Instagram, pertama kali gua liat di Instagram		
3	Peneliti mulai membahas mengenai latar belakang sosial budaya	R : Apakah latar belakang pendidikan akan mempengaruhi terhadap kebiasaan anda menggunakan Bahasa Daerah anda? Jadi latar belakang Pendidikan nih bisa gak sih mempengaruhi orang gitu buat berbahasa daerah? H : Bisa sih, Tata cara dia bicaranya. Kalo kemampuan bicaranya itu ga berpengaruh sama tingkat pendidikannya, kalo dia ngatur bahasa S atau bahasanya gitu baru itu menurut gua pengaruh. R : Berarti tata cara berbicaranya gitu ya? H : Iya, penyusun katanya gitu R : Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah? H : Pengaruh, Semakin sering lu ketemu sama orang ya semakin lu jago juga berbahasa daerah R: Menurut lu ni gender tuu berpengaruh gak sih kepada penggunaan bahasa daerah dan pencarian informasi? H: enggak sama sekali, karena gaada hubungannya aja R: menurut lu budaya itu mempengaruhi seseorang dalam menggunakan bahasa daerah dan pencarian informasi ? H: oh kultur, iya pengaruh ke cara dia menggunakan bahasa daerah contohnya logat, beda logat orang asli dari kampung sama yg lahir di kota, udah gitu kefasihannya juga beda, sama kosakatanya pasti lebih banyak yg asli kampung R: emmm lu berkegiatan apa aja sih di komunitas etnis ini?	informan menjelaskan latar belakang budaya menurutnya	Pemahaman

		H; emm kalo gua sihh mempelajarinya yah, karena gua juga saat ini lagi mempelajari budaya batak itu sendiri dari komunitas ini.		
4	Peneliti mulai membahas pemahaman terhadap poster protokol kesehatan	R : Apakah anda pernah melihat poster ini? H : Pernah R : Dimana anda melihat poster ini? H : Instagram R : Dalam bentuk cetak atau digital? H : Digital R : Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali? H : Bahasa Batak R : Sudahkah anda melihat poster bahasa Batak? H : Udah R : Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut? H : Paham R : Apa isi poster tersebut? H : Intinya kita harus menjaga diri dan keluarga dari Covid-19 dengan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak dari kerumunan	Informan benar sudah melihat poster tersebut dalam bentuk digital	pemahaman
5	Peneliti mulai membahas pendapat terkait poster berbahasa daerah	R : Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan? Apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut? H : Bisa, bisa menjadi daya tarik R : Karena kenapa? H : Karena bisa ada target pasar tersendiri, jadi menarik aja R : Bagaimana nih menurut lu terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah di pahami? H : Mudah di pahami, udah bagus penggunaan bahasanya juga R : Jadi ga ada istilah kata yang rumit gitu ya? H : Iya ga ada, itu familiar semua bahasanya R : Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda? H : Iya jelas R : Karena?	Informan melihat poster tersebut dalam bentuk digital pada media sosial	

		H : Jarang ada poster kesehatan yang menggunakan bahasa daerah jadi itu jadi daya tarik sendiri kaya pertanyaan yang sebelumnya tadi R : Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri? H : Lumayan sih soalnya kan menurut gua ini target pasarnya kan anak muda ya. Anak muda kan ga jarang pake bahasa daerah jadi menurut gua ya bisa jadi daya tarik itu sendiri R : Lu terdorong ga sih buat membagikan poster ini ke kerabat di daerah? H : Bisa bisa R : Terutama ke masyarakat Batak itu sendiri yah ? H : Iya di grup wa keluarga mungkin R : Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Batak ini? H : Menarik dan keren		
6	Peneliti mulai membahas pemaknaan poster terhadap komunikasi persuasif	R : Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan? H : Yang ini nih yang di rumah aja R : Di rumah aja itu kaya membujuk gitu ya? H : Iya kalo ga penting-penting amat ga usah keluar gitu R : Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah di poster tersebut yang bermakna anjuran? H : Yang cuci tangan menurut gua adalah sebuah anjuran R : Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini, apakah mudah di pahami oleh anda atau tidak? H : Mudah, tadi yang gua bilang familiar R : Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan? H : Menggambarkan dari tata bahasanya aja udah sederhana jadi dia menggambarkan sebab dan akibatnya kalo ga dilakuin gitu, kaya misalkan lu ga		

		cuci tangan ya ada konsekuensinya lu bakal terpapar dari corona itu R : Bagaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah Batak ini mengenai protokol kesehatan? H : Ya bagus sih R : Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan? Jadi bahasa tuh berpengaruh ga sih? H : Pengaruh, Semakin sederhana bahasanya semakin mudah di mengerti R : Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster dengan tema edukasi kesehatan yang lain? Jadi menurut lu bakal ngedukung banget atau engga? H : Yang tadi gua bilang itu pengaruh banget apalagi kalo pake bahasa daerah kan jadi ada daya tariknya tersendiri R : Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini? H : Pendapat gua tentang tujuannya udah jelas kalo itu untuk membujuk kita memberikan edukasi terhadap Covid-19 dengan cara yang sudah terlampir digambarnya, ya jauhi kerumunan, cuci tangan itu udah jelas sih R : Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah? H : Bagus bagus, menarik. R : Apa pendapat lu tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah? H : Menarik, untuk tujuannya dia menurut gua untuk menarik masa tertentu atau misalkan ada orang Batak nih liat poster yang berbahasa Batak itu kan mungkin dia ada rasa bangga nya tersendiri dan akan lebih tinggi inisiatif dia untuk melakukan hal yang ada di poster tersebut R : Apa pendapat lu nih tentang poster berbahasa daerah yang lain? H : Sama aja kaya yang bahasa Batak, Menarik kalo bisa diperbanyak juga bahasa daerahnya		
--	--	---	--	--

7	penutup	R; okedeh terima kasih yahh udh mau jadi informan gua H; oke sama sama		penutup



OPEN CODING INFORMAN 3 (Handi)

Data Informan

Nama Lengkap : Yohana Pardede
 Alamat : Tangerang Selatan
 Usia : 19 Tahun
 Tingkat Pendidikan Akhir : SMA
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Daerah asal/suku : Batak
 Status : Lajang

Wawancara dilakukan pada Kamis, 29 Mei 2021 dan wawancara dilakukan secara tatap muka melalui video call Whatsapp

No	Personal View/ Refleksi diri	Isi Transkrip	Intisari/Keterangan	Kategori
1	Peneliti mulai mempersilakan untuk memperkenalkan diri	R: boleh perkenalkan nama? Y: Yohana Perdede R: Usia ? Y: 19 tahun R: Pendidikan akhirnya apa kak ? Y: SMK R: Pekerjaan ? Y : aku kuliah sambil kerja sih R: Tempat tinggal? Y: Jln. Dahlia, Rawabuntu R: Suku ? Y: aku Batak R:status? Y : belum menikah	Identifikasi latar belakang informan Nama : Usia : Jenis Kelamin : Tingkat Pendidikan Akhir : Pekerjaan : Tempat Tinggal : Daerah Asal/Suku : Status :	latar belakang informan
2	Peneliti mulai membahas penggunaan media sosial	R: Media sosial mana yang sering di gunakan? Y; Instagram R:Mencari informasi biasanya melalui media sosial apa? Y:Instagram R:Berapa lama anda membuka media sosial? Y:2-3 Jam/hari R:Apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial? Y:iya R:Media sosial manakah anda melihat poster ini? Y:Instagram	Informan benar pengguna aktif Instagram	pemahaman
3	Peneliti mulai membahas mengenai latar belakang sosial budaya	R:Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda? Y:menurutku sih engga yah R:Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi	informan menjelaskan latar belakang budaya menurutnya	Pemahaman

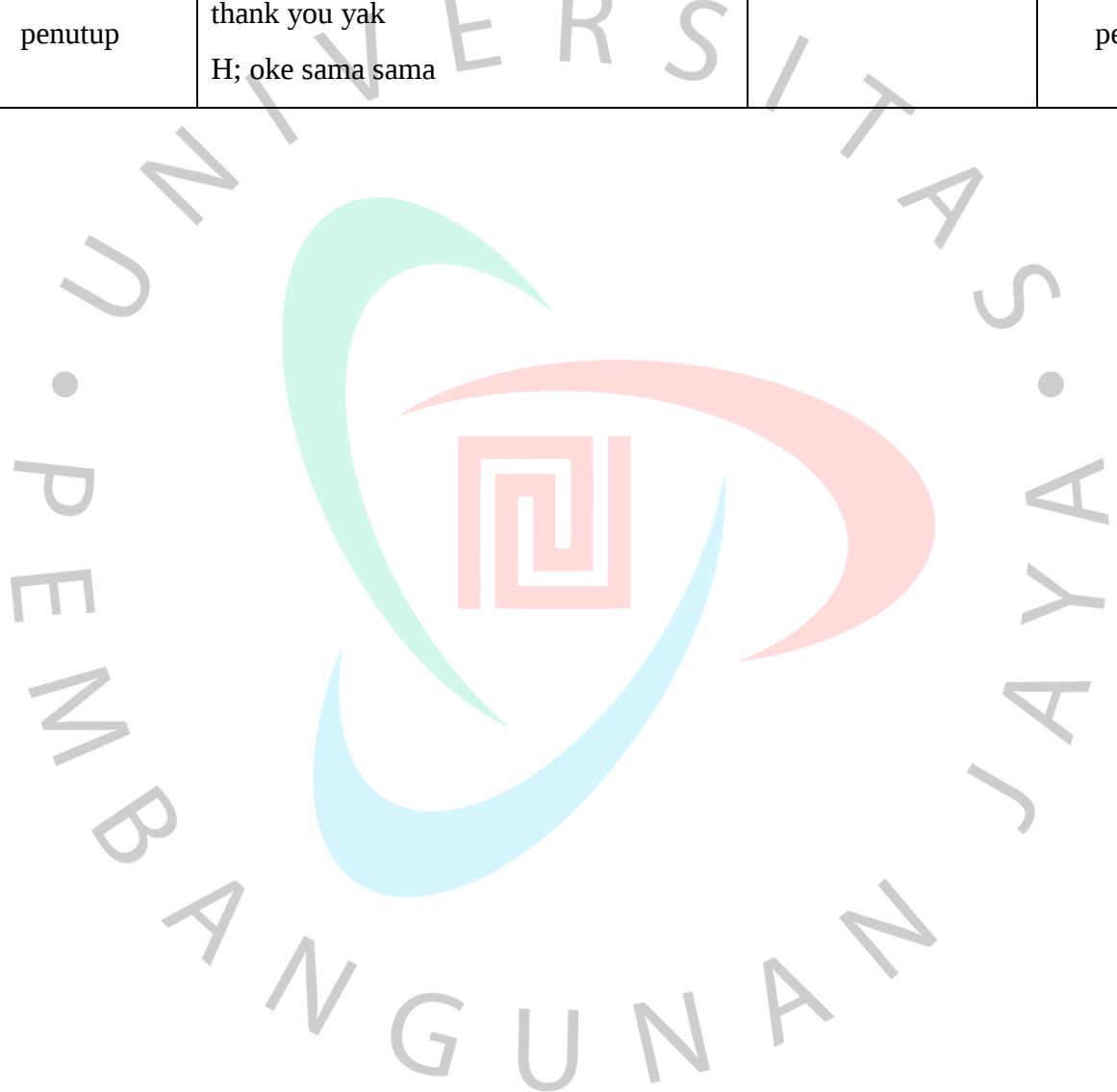
		yang anda cari ? Y:emmm kayanya sih engga R:Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah? Y:tidak juga R: apakah menurut anda Gender dapat mempengaruhi anda dalam menggunakan bahasa daerah dan pencarian informasi? Y: emmm kalo penggunaan bahasa daerah sih engga yah, mungkin kalo pencarian informasi bisa, karena kebutuhan informasi pria dan wanita berbeda yah, apalagi kalo umur saya masih muda yang saya cari mungkin adalah informasi – informasi seputar anak muda gitu, seperti film, musik, traveling dan lainnya R: menurut anda apakah budaya dapat memengaruhi penggunaan bahasa dan pencarian informasi anda? Y: nahn kalo budaya mungkin dari segi penggunaan bahasa yahh, karna bahasa batak itu beragam juga tergantung dari daerah mana kita di besarkan. R: oiya anda berkegiatan apa aja sih di komunitas etnis ini? Y: saya sih sekedar mengikuti aja yah		
4	Peneliti mulai membahas pemahaman terhadap poster protokol kesehatan	R;Apakah anda pernah melihat poster ini ? Y; iya pernah R;Dimana anda melihat poster ini? Y:Instagram R:Dalam bentuk cetak atau digital anda melihat poster ini? Y:Dalam bentuk digital R:Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali? Y:Bahasa Batak R:Poster berbahasa daerah mana yang pertama kali anda lihat ? Y;Bahasa Batak R;Sudahkah anda melihat poster berbahasa Jawa/Batak? Y:Ya Sudah R:Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ? Y:Ya saya paham	Informan benar sudah melihat poster tersebut dalam bentuk digital	pemahaman

5	Peneliti mulai membahas pendapat terkait poster berbahasa daerah	R:Apa isi dari poster tersebut? Y:Cara Menjaga diri dari virus COVID-19 R:Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut? Y:Menurut saya dengan menggunakan Bahasa daerah seperti ini akan lebih memudahkan masyarakat dalam pemahaman kepada masyarakat dalam berbagai daerah R:Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami? Y:Yah si pembuat poster telah menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dibantu dijelaskan melalui gambar seperti mencuci tangan, menggunakan masker dan gambar menjaga jarak R:Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda? Y:yahh, saya bangga, dengan menggunakan bahasa daerah pada poster tersebut, karena jarang sekali saya melihat poster tersebut dengan menggunakan bahasa daerah batak R:Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri? Y:sedikit mengobati kerinduan, karena emm sangat jarang yahh kita sebagai etnis batak bisa bertemu masyarakat batak lainnya, dan dengan adanya poster ini bisa di bilang poster ini mengobati kerinduan saya dengan kampung halaman saya. R:Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah? Y:bisa, mungkin saya akan bagikan	Informan melihat poster tersebut dalam bentuk digital pada media sosial	

		kepada kerabat saya yang seetnis yah.. R:Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa/Batak (Sesuai Etnis anda)? Y:Saya merasa senang sekaligus bangga karena dengan begitu makin banyak orang yang mengerti akan Bahasa batak		
6	Peneliti mulai membahas pemaknaan poster terhadap komunikasi persuasif	R:Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan? Y:Menurut saya tidak ada kata yang menggunakan kata bujukan R:Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran? Y:Menurut saya yah seperti untuk selalu mencuci tangan sesering mungkin dan menggunakan maskaer R:Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak? Y;Yah saya mudah memahaminya R; Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan? Y:Saya rasa jika disampaikan dengan benar dan secara detail mungkin tidak akan terjadi pelanggaran seperti tidak memahami protokol kesehatan R:Bagaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan? Y: Menurut saya poster dengan Bahasa daerah merupakan suatu ide yang cukup bagus apalagi mengingat masih ada orang diberbagai daerah belum bisa mengerti Bahasa asin. Saya rasa ini cukup efektif untuk membantu mereka mengerti mengenai protokol kesehatan R:Bagaimana pengaruh bahasa pada		

		perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan? Y:Menurut saya Bahasa daerah adalah Bahasa yang paling strategis digunakan saat ini karena Bahasa yang mudah dipahami dan sudah dimengerti artinya oleh masyarakat tersebut R:Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain? Y:Tidak masalah, selama digunakan untuk kebaikan banyak orang dan menggunakan Bahasa yang sopan kenapa tidak R;Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini? Y:Menurut saya itu hal yang akan membawa keuntungan selain cara efektif untuk menjelaskan kepada masyarakat daerah hal ini juga memberi kesempatan untuk mengenalkan Bahasa daerah kepada masyarakat luas di seluruh indonesia R:Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah? Y;Menurut saya cara ini bisa mempercepat sampainya informasi kepada masyarakat, karena pada konteks ini sering ditemukan Bahasa asing seperti sosial distancing, newnormal, adaptasi. saya rasa Bahasa ini bisa menjadikan sipendengar dan merasa lebih dekat dalam memahami pedoman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari R; Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah? Y:Menurut saya itu suatu usaha yang harus ditingkatkan lagi, dengan begitu Bahasa daerah tidak akan tertinggal karna jarang digunakan apalagi di zaman sekarang ini Bahasa daerah tersebut	
--	--	--	--

		digunaka untuk hal yang berguna seperti ini R;Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain? Y;Menurut saya itu sesuatu hal yang baik, akan lebih baik jika di coba		
7	penutup	R; okedeh pertanyaannya udah kelar thank you yak H; oke sama sama		penutup



Axial coding

NO	Kategori/ Konsep	Dimensi	Indikator	Keterangan/ Temuan	Informan 1 (Bayu)
1	Latar Belakang Informan		Nama : Usia : Jenis Kelamin : Tingkat Pendidikan Akhir : Pekerjaan : Tempat Tinggal : Daerah Asal/Suku : Status :		Laki laki, 33 tahun, S1, seorang freelance,tempat tinggal di Klaten Jawa Tengah, suku Jawa, ber status sudah menikah
2	Media sosial		Media sosial mana yang sering di gunakan?		Saat ini sii Instagram sama facebook kadang
3	Media Sosial		Mencari informasi biasanya melalui media sosial apa?		kalo aku Instagram yang kedua facebook tapi jarang juga sihh
4	Media Sosial		Berapa lama anda membuka media sosial?		Kalo aku termasuk jarang kalo pribadi tuu,
5	Media Sosial		Apakah anda juga mencari informasi kesehatan melalui media sosial?		kalo kesehatan jarang yahh paling sihh ke teman dokter atau ke puskesmas, kalo lewat sosmed tuh jarang
6	Media Sosial		Media sosial manakah anda melihat poster ini?		kalo pertama kali ya di grub klaten yoben ada

				temen saya yang lihat terus mengusulkan bahwa ini layak gak di posting di akun instagram klaten yoben ? kita lihat ohh ini layak banget ohh yaudah di post , taunya pertama ya dari temen klatenyoben
7	Latar Belakang Sosial Budaya		Apakah latar belakang pendidikan akan berpengaruh terhadap kebiasaan anda menggunakan bahasa daerah anda?	kebetulan kan akutu sd di klaten smp di klaten sma di jogja aku, kuliah di jogja jadi ya gimana mas ya, kalo ngomong sama guru tuu kayaa , apalagi sd tu kan pengantarnya bahasa jawa, smp juga kebanyakan masih bahasa jawa seperti ke guru bahkan sampe sma, sampai kuliahpun ketika ketemu dosen tapi tidak di kelas yahh , ketika dosennya orang jawa pasti kita pakainya bahasa jawa untuk menghormati, kalo latar belakang secara pendidikan tidak, tapi karna geografis yahh apalagi saya sekolah di jawa kan, tapi karna hidup di jawa dengan kita harus berbicara dengan

				orang tua tu harus pakek bahasa tatakrma artinya mempengaruhi gitu, tapi spesifik sekolah jawa saya tidak pernah.
8	Latar Belakang Sosial budaya		Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap pencarian informasi yang anda cari ?	-
9	Latar belakang sosial budaya		Apakah latar belakang pekerjaan dan pengalaman mempengaruhi penggunaan anda berbahasa daerah?	kalo soal itu, pengaruh atau engga yah, artinya saya pun pernah bekerja di Jakarta selama 7 tahun, itupun saya tetep bahasa jawa , ketika ada orang jawa disitu ya tetep ngomong jawa bahkan ketika ada orang yang tidak tahu bahasa jawa pun saya ajari bahasa jawa yaa biar dia tau gitu artinya apa termasuk apayah sentiment pribadi yah biar orang lain juga bisa bahasa jawa gitu kalo gatau yaa tak ajarin gituu, misalnya ada orang dari Jakarta kamu ngomong apa sih ini artinya ini , artinya saya 7 tahun di

				Jakarta medok tu gak hilang tetep
10	Latar belakang sosial budaya		apakah menurut anda Gender dapat memperngaruhi anda dalam menggunakan bahasa daerah dan pencarian informasi?	Menurutku enggak ngaruh.. Penggunaan bahasa daerah dan pencarian informasi dipengaruhi pribadi orang itu sendiri dan lingkungan sosial ..menurutku
11	Latar belakang sosial budaya		menurut anda apakah budaya dapat memengaruhi penggunaan bahasa dan pencarian informasi anda?	Kalo khususnya jawa (klaten), dalam budaya kesehariannya masih menggunakan bahasa daerah, jd menurutku ya akan pengaruh. Kalo orang yang hidup dalam budaya bahasa lokalnya gak kental ya mungkin orang tersebut gak akan make bahasa lokal
12	Latar belakang sosial budaya		anda berkegiatan apa aja sih di komunitas etnis ini?	yah supervisi konten aja sih, dan yg berhubungan dengan pihak luar
13	Poster		Apakah anda pernah melihat poster ini ?	Pernah
14	Poster		Dimana anda melihat poster ini?	, kalo pertama kali ya di grub klaten yoben ada

					temen saya yang lihat terus mengusulkan bahwa ini layak gak di posting di akun instagram klaten yoben ? kita lihat ohh ini layak banget ohh yaudah di post , taunya pertama ya dari temen klatenyoben
15	Poster		Dalam bentuk cetak atau digital anda melihat poster ini?		Digital, share link lahh, saling share link ke grub
16	poster		Berbahasa apa poster ini ketika anda lihat pertama kali?		emm itukan bahasa kromo yang di pakek tuh yak cuci tangan pakek kata wiji ya menurut saya ini beda , sepanjang pandemic kemaren ya liat itu lah apa istilahnya ajakan untuk menjaga kesehatan pakek bahasa jawa gitu yahh bagus lahh
17	Poster		Sudahkah anda melihat poster berbahasa Jawa/Batak?		sudah
18	Poster		Apakah anda paham mengenai isi poster tersebut ?		ya paham , paham dari maksud nya pengen yang kita pengen ngapain terus

				dari segi bahasa juga itu bahasa kita kan bahasa jawa
19	Poster		Apa isi dari poster tersebut?	intinya itu untuk menjaga kesehatan, kebersihan seperti mencuci tangan , jadikan jaga awakmu dewe dan kaluwarga saka virus corona dengan satu wijik tanganmu ngango sabun , cuci tanganmu pakai sabun, dua berhenti memegang hidung, mulut dan mata, kalo tanganmu kotor , ketiga jaga jarak dengan orang lain paling deket tu satu meter jaraknya, keempat pakek masker kalo pilek di tutupin pakek lengan dalam kalo Manawa wahing lan watuk yang kelima di rumah saja , pergi hanya untuk keperluan yang penting , udah
20	Bahasa Daerah		Bagaimana menurut anda mengenai bahasa daerah yang digunakan, apakah menjadi daya tarik poster protokol kesehatan tersebut?	yaaa kalo sebagai orang jawa saya tertarik , mungkin kalo orang lain tidak tahu yahh , kaloo orang jawa melihat itu saya pikir tertarik lahh

				gituu , apalagi kan plus dengan gambar gambar ilustrasi tadi dan bahasanya simple jelas dan gak bertele tele, kaya cuci tangan cuci tangan dan jaga jarak jaga jarak gitu jadi mudah di pahami.
21	Bahasa daerah		Bagaimana menurut anda terhadap si pembuat poster dengan menggunakan pilihan kata atau istilah kesehatan dalam bahasa daerah yang mudah difahami?	kalo pilihan kata menurutku cukup simple yah mas yah gak banyak istilah kesehatan kan gak pakek banyak istilah teknis kan , gak pakek istilah luar negeri jugakan dan yang lain lain kaya misal cuci tangan ya cuci tangan gitu gak pakek istilah lain lain gitu, bener bener bahasa sehari hari deket lahh gitu
22	Bahasa Daerah		Apakah penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya anda?	wess jelas mas , saya orang jawa, bagi orang jawa tertarik saja lah, apalagi melihat japelidi ini bukan akun lokal yahh lingkupnya secara global yahh , mereka pakek bahasa jawa, yaa kan artinya

				diakui lah ya bahasa kita gitu , jadi yaa bangga.
23	Bahasa Daerah		Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam poster protokol kesehatan tersebut mengobati kerinduan anda pada bahasa daerah anda sendiri?	kalo soal kerinduan bahasa daerah , karena sehari hari menggunakan bahasa jawa yaa gak begitu rindu dalam sisi wow nya ajakan ada orang nih yang bukan akun lokal terus menggunakan bahasa jawa ,berartikan dia serius gitu untuk menyampaikan pesan ini gitu laa, kalo soal kerinduan yaa untuk saya pribadi yaa engga karna setiap hari saya pakek bahasa jawa , mungkin dari sisi yang lain mungkin
24	Bahasa Daerah		Bagaimana anda terdorong untuk membagikannya pada kerabat di daerah?	kalo terdorongnya karna ini mas , pertama dari konten menarik unik yakan, dan saat itu kita lagi bosan karna perdebatan covid ya mas corona dan yang lain lain

				lah pro dan kontra kita kan pengen yaa gak usah laa ikut ikut gitu, udh menghasilkan solusi aja dan menurutku ini solusi yang tepat lahh yahh dengan program yang menarik dengan nuansa lokal, tidak menggurui dan Cuma ajakan aja gitu , yaa terdorong aja kita tu, walaupun kita adalah akun yang jarang repost , tapi karna konten tersebut menarik jadi kita repost , dan kita minta ijin juga ke japelidi
25	Bahasa Daerah	Bagaimana pendapat anda mengenai poster kesehatan berbahasa daerah Jawa/Batak (Sesuai Etnis anda)?		yaa kalo secara pribadi yahh perlu sih , suatu saat ada isu apa japelidi ini bikin lagi , atau mungkin bukan japelidi aja tapi akun akun yang lain , akun yang serius itu bikin lagi konten tentang bahasa jawa menurut saya, apa lagi kan kebanyakan masyarakat kita orang jawa yahh dan mungkin juga efektif lahh

26	persuasif		Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna bujukan?	bermakna bujukan yaa , boleh liat posternya lagi , yaa bujukannya tu seperti jaga awakmu dhewe lan kaluwarga, dari kalimat pertama aja udh bermakna bujukan , kata kata tersebut juga sudah sangat tegas di awal kalo kita liat yah poster ini tu tidak basa basi dan to the point dan tidak ada unsur mengguruilahh jadi enak lahh , jadi membujuk mengajak
----	-----------	--	---	---

27	Persuasif		Bagaimana menurut anda tentang bahasa daerah yang ada di poster tersebut menggunakan kata yang bermakna anjuran?		kalo disini tu ada ajakan ada anjuran sih ada larangan juga malah seperti jngan pegang hidung itukan larangankan berarti , pakai masker itu masuknyakan anjuran yahh , trus di rumah saja , jaga jarak itukan ada anjuran ada ajakan ada larangan juga disitu
----	-----------	--	---	--	--

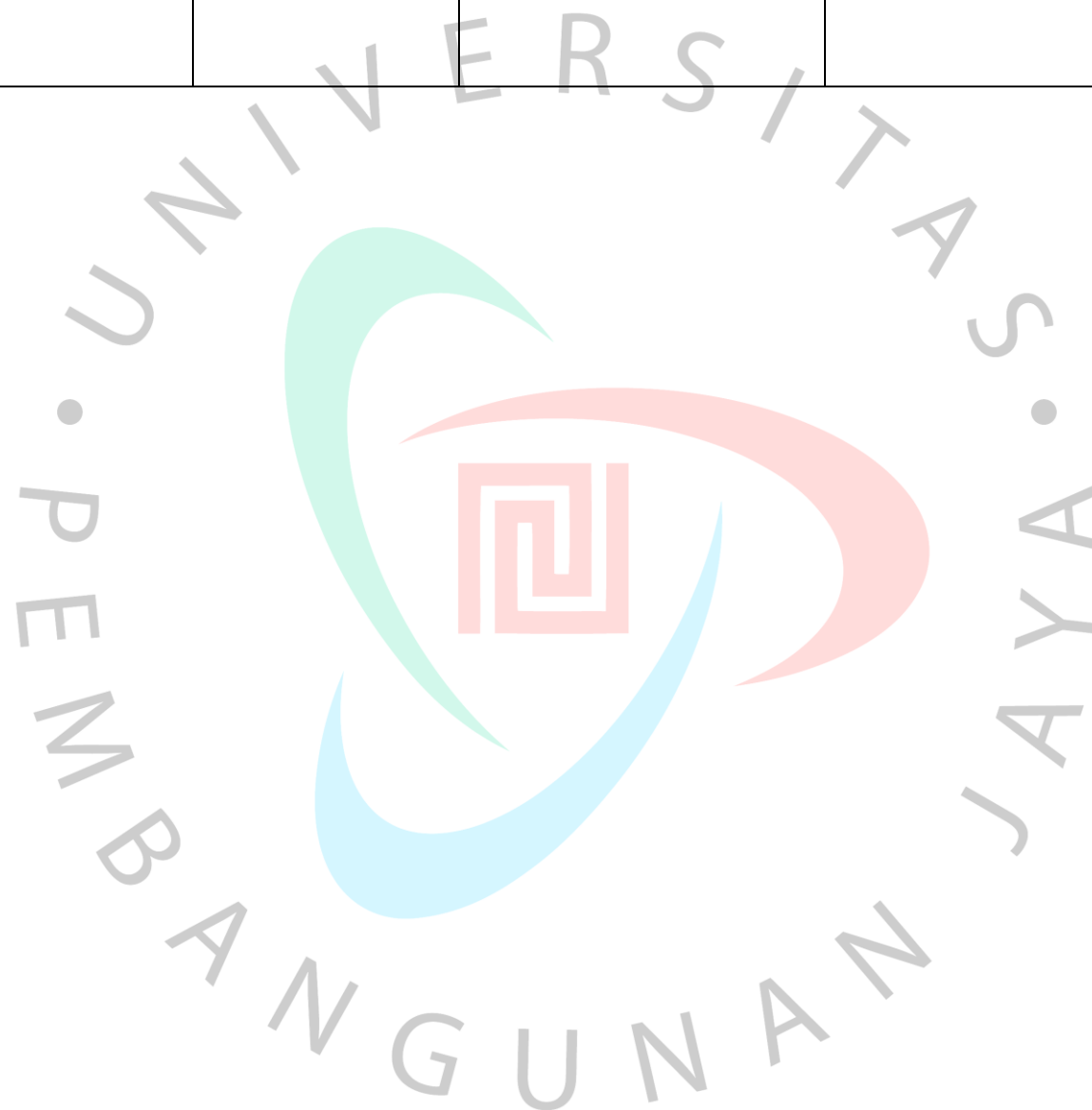
28	Persuasif		Bagaimana istilah kesehatan pada poster ini? apakah mudah dipahami oleh anda atau tidak?		sangat mudah, karna istilah kesehatan disini nyaris tidak ada yah , yang tekniskan Cuma virus corona dan covid 19 tok yang kesehatan secara teknis yah yang lainkan general semua
29	Persuasif		Bagaimana bahasa daerah yang digunakan dapat menggambarkan akibat yang terjadi jika tidak mematuhi protokol kesehatan?		kalo akibatnya tidak di sebutkan disini, menurut saya yah Cuma sebatas ngajak , untuk akibat tidak di cantumkan menurutku itu adalah salah satu contoh untuk menghindari dari konflik yah mas untuk mengendalikan pendekatan yah entar kalo misalnya poster di kasih akibatnya kaya ada sumber gambar orang bersin gitukan tapi tidak prontal kaya ada orang mati gak ada, jadi yaudah ngajak ajaa , menurut saya meminimalisir perdebatan sihh kalo ada gambarnya mayat, garmbarnya orang mati bakal lebay gitu loh gak

					kaya yg ini simple kan
30	Persuasif		Bagaimaimana pemahaman anda mengenai istilah dalam poster berbahasa daerah mengenai protokol kesehatan?		istilah jawa mah ini istilah sehari hari semua yah gak ada masalah sih
31	Persuasif		Bagaimana pengaruh bahasa pada perubahan pengetahuan atau sikap anda soal protokol kesehatan?		kalo ini menurut saya pribadi tidak begitu ngaruh yah artinya sayapun sudah insya ALLAH menaati protokol yang ada yang artinya sudah menjalankan Cuma kan mungkin bagi orang lain yang belum paham dan belum tau, mungkin dengan membaca ini kan jadi dia nyoba nyoba ah gitukan karnakan dengan bacaan kita sendiri juga trus tidak menggurui juga gitukan.
32	Persuasif		Bagaimana pendapat anda jika pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang		yaaa apayah yaa bagus mas gitukan, artinya kan berusaha merangkul semua kalangan dengan pendekatan bahasa yaa sangat ini lahh sangat

			lain?		mendukung
33	Persuasif		Bagaimana anda dapat menggambarkan apa tujuan dari pembuatan poster kesehatan berbahasa daerah ini?		kalo di kira kira yak biar masyarakat taat protokol kesehatan bikin orang sehat , biar orang tidak tertular corona , trus mengapa menggunakan bahasa daerah agar kedekatan emosi gitukan ketika orang jawa di ajak ngomong jawa tentunya lebih intim lahh lebih menghargai gitukan , seperti orang sunda dengan orang sundakan tentu sudah ohh artinya sudah wow gitu kan , ohh ini ada yang ngomong bahasaku loh artinya kan misalpun pesan poster ini tidak sampai minimal orang sudah membacanya sih mas
34	Persuasif		Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah?		yaa malah bagus sangat mendukunglah dengan kampanye ini yaa ikut melestarikan bahasa lokal gitukan , berikutnya yaa dengan bahasa lokal

				harapannya lebih gampang dibanding menggunakan bahasa nasional, gitu sih mas
35	Persuasif		Apa pendapat anda tentang usaha yang dilakukan pembuat poster dengan menuliskannya dalam bahasa daerah?	bahwa ini yang bikin niat gitu mas artinya buat posterkan gak sembarangan gitu yaa dengan menentukan mengapa bahasa lokal aja sudah terkonsep gitu kan trus kampanye sudah melakukan riset , trus bahasanya lokal juga harus riset supaya bahasanya tidak salah menurut saya ini usahanya sangat besar niatlah gitu , yaa serius gitu loh
36	Persuasif		Apa pendapat anda tentang poster dalam bahasa daerah yang lain?	kalo poster bahasa daerah itu, kebanyakan yang bikin anak anak lokal sih mas , kaya misalkan akun jawa gitu kan , kalo apa yang bikin ini akun umum yah perlu meriset lagi agar pesannya cepat sampai kemudian dengan menekankan bahasa lokal jangan sampai tergerus

					dengan bahasa lain lah bahasa asing terutama
--	--	--	--	--	---



SELECTIVE CODING

1. Latar Belakang Informan

a. Informan 1

Informan 1 bernama Wusana Bayu Pamungkas, berusia 33 tahun, beliau merupakan suku Jawa asli yang berasal dari Klaten Jawa Tengah, seorang pekerja *freelance* dan berstatus sudah menikah.

b. Informan 2

Informan 2 bernama Aditya Nugroho , berusia 28 tahun, beliau merupakan asli suku Jawa, dan asli warga Klaten yang tinggal di Tangerang, pekerjaannya merupakan wiraswasta dan berstatus sudah menikah.

c. Informan 3

Informan 3 bernama Handi Kurniawan, berusia 25 tahun, beliau merupakan asli suku Jawa, yang tinggal di Tangerang, pekerjaannya sebagai buruh di sebuah pabrik yang ada di Tangerang, dan berstatus lajang,

d. Informan 4

Informan 4 bernama Holan Harianja, berusia 21 tahun, berjenis kelamin laki-laki, merupakan suku asli batak yang tinggal di Tangerang, beliau merupakan seorang mahasiswa Atma Jaya, dan berstatus lajang.

e. Informan 5

Informan 5 bernama Yohana Pardede, berusia 19 tahun, berjenis kelamin perempuan, merupakan suku asli Batak yang tinggal di Tangerang Selatan, beliau merupakan seorang mahasiswa Universitas Pamulang, dan berstatus lajang

2. Teori Resepsi

Pada penjelasan mengenai resepsi informan terkait poster protokol kesehatan yang di buat oleh japelidi, bahwa melalui wawancara dengan kelima informan sudah melihat poster tersebut, informan 1 melihatnya melalui *grub chat whatsapp*, informan 2 melalui Instagram, informan 3 melalui instagram, informan 4, dan informan 5 melalui instagram Kemudian terdapat resepsi yang tidak jauh berbeda antara masing-

masing informan mengenai pemahaman informan terhadap isi dari poster protokol kesehatan , berikut penjelasan dari informan 1:

“intinya itu untuk menjaga kesehatan, kebersihan seperti mencuci tangan , jadikan jaga awakmu dewe dan kaluwarga saka virus corona dengan satu wijk tanganmu ngango sabun , cuci tanganmu pakai sabun, -dua berhenti memengang hidung, mulut dan mata, kalo tanganmu kotor , ketiga jaga jarak dengan orang lain paling deket tu satu meter jaraknya, keempat pakek masker kalo pilek di tutupin pakek lengan dalam kalo Manawa wahing lan watuk yang kelima di rumah saja , pergi hanya untuk keperluan yang penting , udah.”(I-1)

Informan 1 menjelaskan isi dari poster tersebut merupakan untuk menjaga kebersihan dan menjaga diri dan keluarga dari penyebaran virus covid 19 dengan melakukan mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, jangan menyentuh muka jika tanganmu kotor, menjaga jarak atau menghindari kerumunan, tetap di rumah saja. Sama seperti informan 2 menjelaskan isi dari poster tersebut. Berikut penjelasan dari informan 2:

“tentang prtokol kesehatan, mengenai mencuci tangan, memakai masker, dan protokol lainnya.”(I-2).

Informan 2 menjelaskan bahwa isi dari poster tersebut merupakan tentang bagaimana kita menjaga protokol kesehatan seperti, mencuci tangan, memakai masker, dan protokol kesehatan lainnya. Sama seperti informan 3 menjelaskan isi dari poster tersebut. Berikut penjelasan dari informan 3:

“mengingatkan kita untuk selalu menjalankan protokol kesehatan karena pandemic covid ini kita di haruskan selalu menjaga kebersihan dan kesehatan seperti selalu mencuci tangan, menggunakan masker, menggunakan hand sanitizer, walaupun tangan terlihat bersih sebisa mungkin jangan menyentuh muka, sebisa mungkin cuci tangan terlebih dulu.”(I-3).

Informan 3 menjelaskan poster tersebut adalah sebuah pengingat bagi kita untuk selalu menjaga kesehatan dan menjalankan protokol kesehatan di masa pancemi Covid 19 ini. sama seperti informan 4 yang menjelaskan isi dari poster tersebut. Berikut penjelasan dari informan 4:

“Intinya kita harus menjaga diri dan keluarga dari Covid-19 dengan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak dari kerumunan.” (I-4).

Informan 4 menjelaskan inti dari poster ini adalah kita harus menjaga diri dan keluarga dari penyebaran covid 19. Informan 5 juga menjelaskan mengenai isi dari poster tersebut, berikut penjelasan dari informan 5:

“Cara Menjaga diri dari virus COVID-19” (I-5)

Menurut informan 5, poster tersebut berisikan cara menjaga diri dari covid 19, kelima informan juga menjelaskan pendapatnya bagaimana penggunaan bahasa daerah pada poster tersebut. Berikut penjelasan dari informan 1:

“yaa kalo secara pribadi yahh perlu sih, suatu saat ada isu apa japelidi ini bikin lagi, atau mungkin bukan japelidi aja tapi akun akun yang lain, akun yang serius itu bikin lagi konten tentang bahasa jawa menurut saya, apa lagikan kebanyakan masyarakat kita orang jawa yahh dan mungkin juga efektif lahh.” (I-1).

Informan 1 menjelaskan jika poster tersebut harus di perbanyak, karena saat ini jarang sekali penggunaan bahasa daerah pada postingan atau poster yang di sebar di berbagai akun. Sama seperti informan 2 yang menjelaskan pendapatnya bagaimana penggunaan bahasa daerah pada poster tersebut, berikut penjelasan dari informan 2:

“iyahh menjadi daya tarik, karena berbahasa jawa.” (I-2)

Informan 2 menjelaskan jika bahasa daerah bisa menjadi daya tarik tersendiri. Sama seperti informan 3 menjelaskan pendapatnya bagaimana penggunaan bahasa daerah pada poster tersebut, berikut penjelasan dari informan 3:

“kalo orang jawa pasti bangga yah, karena yang di poster itu kan isinya bahasa jawa dan Cuma orang jawa yang ngerti, mungkin untuk orang yang ingin belajar bahasa jawa mungkin dia bisa menanya nanya ke orang jawa apa isinya dan bagaimana isinya lama kelamaan akan ngerti juga sih.” (I-3).

Informan 3 menjelaskan jika hanya orang yang mengerti bahasa daerah tersebutlah yang bangga, sedangkan orang yang tidak mengerti bisa belajar untuk bisa mengerti bahasa daerah tersebut. Sama seperti informan 4 menjelaskan pendapatnya bagaimana penggunaan bahasa daerah pada poster tersebut, berikut penjelasan dari informan 4:

“Bisa, bisa menjadi daya tarik, Karena bisa ada target pasar tersendiri, jadi menarik aja.” (I-4).

Informan 4 menjelaskan jika bahasa daerah pada poster tersebut memiliki daya tarik tersendiri dan memiliki target pasar tersendiri. Informan 5 juga menjelaskan pendapatnya mengenai bagaimana penggunaan bahasa daerah pada poster tersebut, berikut penjelasan dari informan 5:

“Menurut saya dengan menggunakan Bahasa daerah seperti ini akan lebih memudahkan masyarakat dalam pemahaman kepada masyarakat dalam berbagai daerah” (I-5)

Menurut informan 5, penggunaan bahasa daerah pada poster tersebut menurutnya akan mempermudah masyarakat dalam memahami isi poster tersebut.

Informan 1 juga menjelaskan apakah bahasa daerah yang di gunakan dapat menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya informan 1 tersebut. Berikut penjelasan dari informan 1:

“wess jelas mas , saya orang jawa, bagi orang jawa tertarik saja lah, apalagi melihat japelidi ini bukan akun lokal yahh lingkupnya secara global yahh , mereka pakek bahasa jawa, yaa kan artinya diakui lah ya bahasa kita gitu , jadi yaa bangga.”(I-1).

Informan 1 menjelaskan jika penggunaan bahasa daerah membuatnya bangga dan tertarik pada poster tersebut, sama seperti informan 2 yang menjelaskan apakah bahasa daerah yang di gunakan dapat menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya informan 2 tersebut. Berikut penjelasan dari informan 2:

“bangga, karena menggunakan bahasa jawa dan bisa terkenal di masyarakat.”(I-2)

Informan 2 menjelaskan jika dirinya bangga dengan poster yang menggunakan bahasa daerah tersebut, selain bangga bahasa daerah tersebut bisa terkenal di masyarakat yang membacanya. Sama seperti informan 3 yang menjelaskan apakah bahasa daerah yang di gunakan dapat menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya informan 3 tersebut. Berikut penjelasan dari informan 3:

“jelas bangga dong, soalnya kan dimana kita tinggal di daerah kota dan gak banyak juga bahasa jawa yang di posting, kebanyakan kan bahasa Indonesia, jadi kita bangga.”(I-3)

Informan 3 menjelaskan jika dirinya bangga dengan penggunaan bahasa daerah pada poster tersebut, menurutnya jarang ada poster bahasa daerah yang di posting pada media sosial instagram tersebut. Sama seperti informan 4 yang menjelaskan apakah bahasa daerah yang di gunakan dapat menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya informan 4 tersebut. Berikut penjelasan dari informan 4:

“Iya jelas, Jarang ada poster kesehatan yang menggunakan bahasa daerah jadi itu jadi daya tarik sendiri kaya pertanyaan yang sebelumnya tadi.” (I-4).

Informan 4 menjelaskan jika dirinya bangga dengan poster yang menggunakan bahasa daerahnya tersebut, selain itu menurutnya jarang ada poster kesehatan yang

menggunakan bahasa daerah. Informan 5 juga menjelaskan apakah bahasa daerah yang di gunakan dapat menumbuhkan rasa bangga dengan latar belakang budaya informan 5 tersebut, berikut penjelasan dari informan 5:

“yahh, saya bangga, dengan menggunakan bahasa daerah pada poster tersebut, karena jarang sekali saya melihat poster tersebut dengan menggunakan bahasa daerah batak.” (I-5)

Informan 5 menjelaskan jika dirinya bangga dengan penggunaan bahasa daerah Batak pada poster tersebut, menurutnya jarang sekali melihat poster berbahasa daerah tersebut.

Informan 1 juga menjelaskan mengenai pendapat mereka tentang tujuan dari poster tersebut, berikut pendapat dari Informan 1:

“kalo di kira kira yak biar masyarakat taat protokol kesehatan bikin orang sehat , biar orang tidak tertular corona , trus mengapa menggunakan bahasa daerah agar kedekatan emosi gitukan ketika orang jawa di ajak ngomong jawa tentunya lebih intim lahh lebih menghargai gitukan , seperti orang sunda dengan orang sundakan tentu sudah ohh artinya sudah wow gitu kan , ohh ini ada yang ngomong bahasaku lohh artinya kan misalpun pesan poster ini tidak sampai minimal orang sudah membacanya sih mas.” (I-1).

Informan 1 menjelaskan jika poster tersebut bertujuan untuk mengingatkan masyarakat agar peduliya terhadap kesehatan dan menjalankan protokol kesehatan. Informan 2 juga menjelaskan pendapatnya tentang tujuan dari poster tersebut, berikut pendapat dari Informan 2:

“kita harus mematuhiya, karnakan yang ada di poster tersebut berisikan kita harus menjaga kebersihan yang ada di sekitar kita ” (I-2).

Informan 2 menjelaskan jika poster tersebut bertujuan untuk masyarakat menjaga kebersihan yang ada di sekitar kita dan mematuhi aturan pemerintah. Informan 3 juga menjelaskan pendapatnya tentang tujuan dari poster tersebut, berikut pendapat dari Informan 3:

“mungkin untuk menggambarnya sih tujuanya sama yah , untuk mengingatkan akan protokol kesehatan saat ini, sama kaya poster poster yang lain yah walaupun berbahasa indonesia tapi tujuannya sama yaitu untuk mengingatkan.”(I-3).

Informan 3 menjelaskan jika poster tersebut merupakan sebah pengingat untuk masyarakat agar selalu menjalankan protokol kesehatan. Informan 4 juga

menjelaskan pendapatnya tentang tujuan dari poster tersebut, berikut pendapat dari Informan 4:

“Pendapat gua tentang tujuannya udah jelas kalo itu untuk membujuk kitamemberikan edukasi terhadap Covid-19 dengan cara yang sudah terlampir digambarnya, ya jauhi kerumunan, cuci tangan itu udah jelas sih.” (I-4)

Informan 4 menjelaskan jika poster tersebut bertujuan untuk membujuk masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan. Informan 5 juga menjelaskan pendapatnya tentang tujuan dari poster tersebut, berikut pendapat dari informan 5:

“Menurut saya itu hal yang akan membawa keuntungan selain cara efektif untuk menjelaskan kepada masyarakat daerah hal ini juga memberi kesempatan untuk mengenalkan Bahasa daerah kepada masyarakat luas di seluruh indonesia.” (I-5).

Informan 5 menjelaskan jika cara penggunaan bahasa daerah pada poster tersebut cukup efektif, selain itu menurutnya poster ini juga memperkenalkan kepada masyarakat luas mengenai bahasa daerah yang ada pada poster tersebut.

Informan 1 menjelaskan pendapatnya mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah. Berikut penjelasan dari informan 1:

“yaa malah bagus sangat mendukunglah dengan kampanye ini yaa ikut melestarikan bahasa lokal gitukan , berikutnya yaa dengan bahasa lokal harapannya lebih gampang disbanding menggunakan bahasa nasional, gitu sih mas”(I-1)

Informan 1 menjelaskan jika dirinya mendukung kampanye tersebut, dan ikut melestarikan bahasa daerah yang sudah mulai luntur di masyarakat luas, informan 2 juga menjelaskan pendapatnya mengenai kampanye kesehatan dengan pesan berbahasa daerah tersebut, berikut penjelasan dari informan 2:

“kalo pendapat saya yaa bagus yahh, Cuma kalo orang lain atau suku lain baca ini mungkin gak paham dengan bahasanya, jadi lebih baik di buat bahasa indonesianya aja.” (I-2)

Informan 2 menjelaskan menurutnya poster ini bagus, akan tetapi lebih baik di buat bahasa Indonesia-nya saja, menurutnya jika menggunakan bahasa Indonesia semua masyarakat akan paham, informan 3 juga menjelaskan mengenai kampanye berbahasa daerah tersebut, berikut penjelasan dari informan 3:

“harus terus di jalankan atau di adakan lagi, karena selain untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan juga sebagai melestarikan bahasa daerah yang mulai jarang di gunakan di kota kota besar ini.” (I-3)

Informan 3 menjelaskan jika dirinya setuju dan harus terus di adakan kampanye dengan tema bahasa daerah tersebut, menurutnya langkah ini merupakan langkah untuk melestarikan bahasa daerah yang mulai jarang di gunakan di kota besar, informan 4 juga menjelaskan mengenai kampanye berbahasa daerah tersebut, berikut penjelasan dari informan 4:

“Bagus bagus, menarik.” (I-4).

Informan 4 menjelaskan jika menurutnya kampanye berbahasa daerah tersebut bagus dan menarik, informan 5 juga menjelaskan mengenai kampanye berbahasa daerah tersebut, berikut penjelasan dari informan 5:

“Menurut saya cara ini bisa mempercepat sampainya informasi kepada masyarakat, karena pada konteks ini sering ditemukan Bahasa asing seperti sosial distancing, newnormal, adaptasi. saya rasa Bahasa ini bisa menjadikan sipendengar dan merasa lebih dekat dalam memahami pedoman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.”(I-5).

Informan 5 menjelaskan bahwa cara ini dapat mempercepat sampainya informasi kepada masyarakat, menurutnya bahasa yang di gunakan bisa menjadi si pendengar merasa lebih dekat dan memahami pedoman dan menerapkan isi dari poster tersebut ke kehidupan sehari – hari.

Kelima informan juga menjelaskan pendapatnya mengenai bahasa daerah yang di gunakan tentang istilah kesehatan apakah mudah di pahami atau tidak, berikut penjelasan informan 1:

“kalo pilihan kata menurutku cukup simple yah mas yah gak banyak istilah kesehatan kan gak pakek banyak istilah teknis kan , gak pakek istilah luar negeri jugakan dan yang lain lain kaya misal cuci tangan ya cuci tangan gitu gak pakek istilah lain lain gitu, bener bener bahasa sehari hari deket lahh gitukan.” (I-1).

Menurut informan 1 pilihan kata yang di gunakan cukup ringan dan mudah dipahami, karena bahasa yang di gunakan merupakan bahasa sehari – hari. Sama seperti informan 2, berikut penjelasan dari informan 2:

“sangat mudah di pahami.” (I-2)

Menurut informan 2 bahasa daerah yang digunakan sangat mudah di pahami, sama seperti informan 3, berikut penjelasan dari informan 3:

“mungkin dia merangkum kata kata itu untuk orang orang yang kaya bahasanya itu gak asing lagi di dengar oleh masyarakat itu, gak kaya bahasa – bahasa yang asing di dengar oleh mereka , lebih ke bahasa yang halus dan umum.” (I-3)

Menurut informan 3, menurutnya bahasa yang di gunakan pada poster tersebut merupakan bahasa yang tidak asing di dengar oleh masyarakat suku tersebut, dan bahasa yang digunakan adalah bahasa halus dan umum di dengar oleh masyarakat Jawa, sama seperti informan 4, berikut penjelasan dari informan 4:

“Mudah di pahami, udah bagus penggunaan bahasanya juga.” (I-4)

Menurut informan 4, bahasa daerah yang di gunakan mudah di pahami dan penggunaan bahasanya cukup bagus. Sama seperti informan 5, berikut penjelasan dari informan 5:

“Yah si pembuat poster telah menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dibantu dijelaskan melalui gambar seperti mencuci tangan, menggunakan masker dan gambar menjaga jarak.” (I-5).

Informan 5 menjelaskan, bahwa menurutnya bahasa daerah pada poster tersebut mudah di pahami.

Kelima informan juga menjelaskan bahasa daerah yang di gunakan pada poster tersebut dapat mengobati kerinduan dengan daerah suku asli informan tersebut, berikut penjelasan Informan 1:

“kalo soal kerinduan bahasa daerah , karena sehari hari menggunakan bahasa jawa yaa gak begitu rindu dalam sisi wow nya ajakan ada orang nih yang bukan akun lokal terus menggunakan bahasa jawa ,berartikan dia serius gitu untuk menyampaikan pesan ini gitu laa, kalo soal kerinduan yaa untuk saya pribadi yaa engga karna setiap hari saya pakek bahasa jawa , mungkin dari sisi yang lain mungkin.”(I-1).

Informan 1 menjelaskan jika dirinya tidak begitu merindukan, karena informan 1 tinggal di daerah asalnya yaitu Klaten Jawa Tengah, sehingga bahasa yang digunakan pada poster tersebut merupakan bahasa kesehariannya, berbeda dari informan 1, informan 2 juga menjelaskan tentang poster tersebut, berikut penjelasan informan 2:

“jadi pengen pulang kampung saya, karna kalo di kampung saya tu di klaten aku selalu menggunakan bahasa jawa ke semua masyarakat disana.” (I-2).

Informan 2 menjelaskan jika dirinya merindukan kampung halaman ketika membaca poster berbahasa daerah tersebut, karena dirinya sering menggunakan bahasa Jawa ketika berada di kampung halaman. Sama seperti informan 3, berikut penjelasan dari informan 3:

“cukup mengobati kerinduan yah, dimana gua adalah seorang perantau, dan sangat jarang pulang kampung jadi cukup mengobati kerinduan lahh ya.” (I-3).

Informan 3 menjelaskan bahwa bahasa daerah pada poster tersebut cukup mengobati kerinduannya, dikarenakan dirinya adalah seorang perantau, sama seperti informan 4, berikut penjelasan dari informan 4:

“Lumayan sih soalnya kan menurut gua ini target pasarnya kan anak muda ya. Anak muda kan ga jarang pake bahasa daerah jadi menurut gua ya bisa jadi daya tarik itu sendiri.” (I-4).

Informan 4 menjelaskan jika poster tersebut cukup mengobati kerinduannya dengan bahasa daerahnya karena menurutnya tidak jarang anak muda menggunakan bahasa daerah tersebut sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Sama seperti informan 5, berikut penjelasan dari informan 5:

“sedikit mengobati kerinduan, karena emm sangat jarang yahh kita sebagai etnis batak bisa bertemu masyarakat batak lainnya, dan dengan adanya poster ini bisa di bilang poster ini mengobati kerinduan saya dengan kampung halaman saya.”(I-5).

Informan 5 menjelaskan bahwa poster ini sedikit mengobati kerinduannya dengan kampung halaman, karena menurutnya sangat jarang bisa bertemu teman seetnis dan dengan adanya poster tersebut bisa sedikit mengobati kerinduannya.

Kelima informan juga menjelaskan ketertarikannya dengan menyebarkan poster tersebut kepada kerabat dekatnya di daerah, berikut penjelasan informan 1:

“kalo terdorongnya karna ini mas , pertama dari konten menarik unik yakan, dan saat itu kita lagi bosen karna perdebatan covid ya mas corona dan yang lain lain lah pro dan kontra kita kan pengen yaa gak usah laa ikut ikut gituan, udh menghasilkan solusi aja dan menurutku ini solusi yang tepat lahh yahh dengan program yang menarik dengan nuansa lokal, tidak menggurui dan Cuma ajakan aja gitu , yaa terdorong aja kita tu, walaupun kita adalah akun yang jarang repost , tapi karna konten tersebut menarik jadi kita repost , dan kita minta ijin juga ke japelidi.” (I-1)

Informan 1 menjelaskan jika dirinya tertarik menyebarkan poster tersebut kepada kerabatnya di daerah, karena menurutnya poster tersebut tidak ada andil mengenai perdebatan ketika saat awal covid -19 masuk Indonesia akan tetapi poster tersebut ikut andil dengan mengingatkan masyarakat untuk menjaga protokol kesehatan menggunakan bahasa daerah. Sama seperti informan 2, berikut penjelasan informan 2:

“ingin membagikannya ke luar suku jawa, agar semua suku merata dan dapat membaca poster ini.” (I-2).

Informan 2 menjelaskan jika dirinya ingin membagikan poster tersebut ke luar suku jawa agar semua masyarakat dapat membaca poster tersebut. Sama seperti informan 3, berikut penjelasan dari informan 3:

“terdorong dong, apalagi sekarang kita harus menjaga protokol kesehatan, dimana kita sama sama bareng bareng buat nyebarin protokol kesehatan tersebut walaupun itu dalam bentuk digital atau sebagainya dalam bahasa jawa ke sodara kita di daerah.” (I-3).

Informan 3 menjelaskan jika poster tersebut terdorong untuk membagikannya kepada sodara kita di daerah, sama seperti informan 4, berikut penjelasan informan 4:

“Bisa bisa, Terutama ke masyarakat Batak dan di grup wa keluarga mungkin.” (I-4).

Informan 4 menjelaskan jika dirinya terdorong untuk membagikan poster tersebut, terutama kepada sodara seetnisnya dan grup keluarga pada aplikasi *Whatsaap*. Sama seperti informan 5, berikut penjelasan dari informan 5:

“bisa, mungkin saya akan bagikan kepada kerabat saya yang seetnis yah.” (I-5).

Informan 5 menjelaskan jika dirinya ingin membagikan poster tersebut kepada kerabat seetnisnya.

Kelima informan juga menjelaskan pendapatnya mengenai poster berbahasa daerah Jawa dan Batak, berikut penjelasan dari Informan 1:

“yaa kalo secara pribadi yahh perlu sihh , suatu saat ada isu apa japelidi ini bikin lagi , atau mungkin bukan japelidi aja tapi akun akun yang lain , akun yang serius itu bikin lagi konten tentang bahasa jawa menurut saya, apa lagikan kebanyakan masyarakat kita orang jawa yahh dan mungkin juga efektif lahh.” (I-1).

Informan 1 menjelaskan bahwa poster tersebut cukup efektif dengan penggunaan bahasa daerah, dirinya berpendapat agar lebih banyak lagi postingan dari beberapa akun yang menggunakan bahasa daerah. Sama seperti informan 2, berikut penjelasan dari informan 2:

“bahasanya cukup di pahami olah masyarakat suku jawa.” (I-2).

Infoman 2 menjelaskan pendapatnya mengenai poster berbahasa daerah tersebut, menurutnya bahasa daerah yang di gunakan cukup mudah di pahami oleh seetnisnya, sama seperti informan 3, berikut penjelasan dari informan 3:

“bangga dong, karna udh jarang , banyak kesini sininya tu pakek bahasa Indonesia semua sedangkan bahasa daerahnya di lupain.” (I-3).

Informan 3 menjelaskan pendapatnya mengenai poster berbahasa daerah tersebut, menurutnya bangga karena menurutnya sangat jarang, dan lebih sering berbahasa Indonesia, sama seperti informan 3, berikut penjelasan dari informan 4:

“Menarik dan keren.” (I-4)

Informan 4 menjelaskan bahwa poster tersebut menarik. Sama seperti informan 5, berikut penjelasan dari informan 5:

“Saya merasa senang sekaligus bangga karena dengan begitu makin banyak orang yang mengerti akan Bahasa batak.” (I-5).

Informan 5 menjelaskan jika dirinya senang dan bangga, karena menurutnya dengan adanya poster ini akan banyak orang yang akan mengerti bahasa batak.

Kelima informan juga menjelaskan makna bujukan pada poster ini, informan 1 dapat menjelaskan makna bujukan dari poster tersebut, berikut penjelasan dari informan 1:

“bermakna bujukan yaa, boleh liat posternya lagi, yaa bujukannya tu seperti jaga awakmu dhewe lan kaluwarga, dari kalimat pertama aja udh bermakna bujukan, kata kata tersebut juga sudah sangat tegas di awal kalo kita liat yah poster ini tu tidak basa basi dan to the point dan tidak ada unsur menggurui lahh jadi enak lahh, jadi membujuk mengajak.” (I-1)

Informan 1 menjelaskan jika makna bujukan terdapat pada poster tersebut pada judul poster tersebut yaitu jaga diri jaga keluarga, kata tersebut menurutnya tegas bermakna bujukan, sama seperti informan 2 dapat menjelaskan makna bujukan pada poster tersebut, berikut penjelasan dari informan 2:

“seperti kata kanggo masker yang artinya pakai masker, kata ini bermakna membujuk masyarakat untuk menggunakan masker.” (I-2).

Informan 2 menjelaskan menurutnya makna kata bujukan pada poster tersebut terdapat pada memakai masker, karena menurutnya kata tersebut membujuk masyarakat, sama seperti informan 3, berikut penjelasan dari informan 3:

“makna bujukannya banyak sih, seperti menjaga jarak pada poster tersebut.” (I-3)

Informan 3 menjelaskan menurutnya makna kata bujukan pada poster tersebut terdapat pada kata menjaga jarak, sama seperti informan 4 menjelaskan mengenai kata ajuran pada poster tersebut, berikut penjelasan dari informan 3:

“Yang ini nih yang di rumah aja, Iya kalo ga penting-penting amat ga usah keluar gitu.” (I-4).

Informan 4 menjelaskan menurutnya makna kata bujukan menurutnya adalah kata di rumah aja pada bahasa batak. Berbeda dengan informan 5, berikut penjelasan dari informan 5:

“Menurut saya tidak ada kata yang menggunakan kata bujukan.” (I-5).

Informan 5 menjelaskan menurutnya tidak ada makna bujukan pada poster tersebut.

Kelima informan juga menjelaskan mengenai kata anjuran pada poster tersebut, berikut penjelasan informan 1:

“kalo disini tu ada ajakan ada anjuran sihh ada larangan juga malah seperti jngan pegang hidung itukan larangankan berarti , pakai masker itu masuknyakan anjuran yahh , trus di rumah saja , jaga jarak itukan ada anjuran ada ajakan ada larangan juga disitu.” (I-1).

Informan 1 menjelaskan menurutnya makna anjuran pada poster ini pada kata anjuran trus di rumah saja dan jaga jarak. Informan 2 juga menjelaskan mengenai makna kata anjuran pada poster tersebut, berikut penjelasan dari informan 2:

“pada bagian mencuci tangan, merupakan kata anjuran agar masyarakat mau mencuci tangannya.” (I-2).

Informan 2 menjelaskan jika makna anjuran pada poster tersebut terdapat pada kata mencuci tangan, sama dengan informan 3, berikut penjelasan dari informan 3:

“kebanyakan sih anjuran, seperti menggunakan masker dan di rumah aja.” (I-3).

Informan 3 menjelaskan menurutnya makna anjuran terdapat pada kata menggunakan masker, berbeda dengan informan 4, berikut penjelasan dari informan 4:

“Yang cuci tangan menurut gua adalah sebuah anjuran.”(I-4).

Informan 4 menjelaskan, menurutnya makna anjuran pada poster tersebut terdapat pada kata mencuci tangan. Sama seperti informan 5, berikut penjelasan dari informan 5:

“Menurut saya yah seperti untuk selalu menyuci tangan sesering mungkin dan menggunakan masker.” (I-5).

Informan 5 menjelaskan menurutnya makna anjuran pada poster ini adalah sering mencuci tangan dan menggunakan masker menurutnya memiliki makna anjuran pada poster berbahasa daerah batak ini.

Kelima informan juga menjelaskan tentang perubahan atau sikap pada informan mengenai protokol kesehatan, berikut penjelasan dari informan 1:

“kalo ini menurut saya pribadi tidak begitu ngaruh yah artinya sayapun sudah insya ALLAH menaati protokol yang ada yang artinya sudah menjalankan Cuma kan mungkin bagi orang lain yang belum paham dan belum tau, mungkin dengan membaca ini kan jadi dia nyoba nyoba ah gitukan karnakan dengan bacaan kita sendiri juga trus tidak menggurui juga gitukan.”(I-1).

Informan 1 menjelaskan menurutnya poster tersebut tidak mempengaruhi perubahan sikap, akan tetapi menurutnya orang lain yang belum paham mengenai protokol kesehatan dan membaca poster ini akan dapat mengerti dan mengubah sikap orang tersebut unruk menjalankan protokol kesehatan, berbeda pendapat dengan informan 2, berikut penjelasan informan 2:

“iyah, berpengaruh kitakan mengikuti anjuran pemerintah juga kan.” (I-2).

Informan 2 menjelaskan bahwa poster tersebut mempengaruhi sikap, karena menurutnya masyarakat juga harus menjalankan aturan pemerintah, berbeda dengan informan 3, berikut penjelasan dari informan 3:

“kalo pengaruh bahasa, tidak berpengaruh, kalo orang yang tidak mengerti bahasanya mungkin akan berpengaruh dikarenakan mereka akan bertanya tanya isi dari poster ini tu apa sih, dan mencari tahu dikarenakan bahasa jawa juga apalagi.” (I-3).

Informan 3 menjelaskan bahwa bahasa daerah pada poster tersebut tidak mempengaruhi sikap seseorang yang membaca, akan tetapi dapat berpengaruh kepada masyarakat yang tidak mengerti bahasa daerah tersebut, karena akan bertanya-tanya mengenai isi dari poster tersebut, berbeda dengan informan 4, berikut penjelasan dari informan 4:

“Pengaruh, Semakin sederhana bahasanya semakin mudah di mengerti.” (I-4).

Informan 4 menjelaskan bahwa poster tersebut dapat mempengaruhi sikap dan pengetahuan seseorang, karena menurutnya bahasa yang sederhana akan mudah di mengerti oleh masyarakat luas. Sama seperti informan 5, berikut penjelasan dari informan 5:

“Menurut saya Bahasa daerah adalah Bahasa yang paling strategis digunakan saat ini karena Bahasa yang mudah dipahami dan sudah dimengerti artinya oleh masyarakat tersebut.” (I-5).

Kelima informan juga menjelaskan mengenai gambaran tujuan dari poster tersebut, berikut penjelasan dari informan 1:

“kalo di kira kira yak biar masyarakat taat protokol kesehatan bikin orang sehat , biar orang tidak tertular corona , trus mengapa menggunakan bahasa daerah agar kedekatan emosi gitu kan ketika orang jawa di ajak ngomong jawa tentunya lebih intim lahh lebih menghargai gitu kan , seperti orang sunda dengan orang sundakan tentu sudah ohh artinya sudah wow gitu kan , ohh ini ada yang ngomong bahasaku loh artinya kan misalpun pesan poster ini tidak sampai minimal orang sudah membacanya sih mas” (I-1).

Informan 1 menjelaskan bahwa menurutnya gambaran tujuan dari poster tersebut adalah untuk menciptakan pemahaman mengenai protokol kesehatan, dan penggunaan bahasa daerah menurutnya untuk menciptakan kedekatan antara si pembuat poster dengan pembaca poster, sama seperti informan 2, berikut penjelasan dari informan 2:

“kita harus mematuhi, karnakan yang ada di poster tersebut berisikan kita harus menjaga kebersihan yang ada di sekitar kita.” (I-2).

Informan 2 menjelaskan bahwa gambaran tujuan dari poster tersebut agar masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan dan menjaga kebersihan yang ada di sekitar kita, sama seperti informan 3, berikut penjelasan dari informan 3:

“mungkin untuk menggambar nya sih tujuannya sama yah , untuk mengingatkan akan protokol kesehatan saat ini, sama kaya poster poster yang lain yah walaupun berbahasa indonesia tapi tujuannya sama yaitu untuk mengingatkan.” (I-3).

Informan 3 menjelaskan bahwa gambaran dari tujuan poster tersebut adalah untuk mengingatkan tentang protokol kesehatan, sama seperti informan 4, berikut penjelasan dari informan 4:

“Pendapat gua tentang tujuannya udah jelas kalo itu untuk membujuk kita memberikan edukasi terhadap Covid-19 dengan cara yang sudah terlampir digambarnya, ya jauhi kerumunan, cuci tangan itu udah jelas sih.” (I-4).

Informan 4 menjelaskan bahwa gambaran dari tujuan poster tersebut adalah untuk membujuk masyarakat dan memberikan edukasi terhadap covid-19, dengan cara yang sudah terlampir pada poster tersebut. Sama seperti informan 5, berikut penjelasan dari informan 5:

“Menurut saya itu hal yang akan membawa keuntungan selain cara efektif untuk menjelaskan kepada masyarakat daerah hal ini juga memberi kesempatan untuk mengenalkan Bahasa daerah kepada masyarakat luas di seluruh indonesia.”(I-5).

Informan 5 menjelaskan jika cara tersebut merupakan cara yang efektif untuk menjelaskan kepada masyarakat mengenai isi dari poster tersebut, dan memperkenalkan bahasa daerahnya yaitu Batak kepada masyarakat luas.

C. Faktor Kontekstual

Di dalam sebuah resepsi terdapat beberapa faktor yang memengaruhi seseorang yang memaknai sebuah pesan, sebagai berikut:

5. Etnis

Penjelasan mengenai latar belakang etnis dapat mempengaruhi pemaknaan seseorang terhadap pesan yang ada pada poster tersebut atau penggunaan bahasa daerah pada poster tersebut, kelima informan memberikan pendapatnya mengenai apakah etnis mempengaruhi penggunaan bahasa daerah, menurut informan 1 etnis sangat mempengaruhi dalam penggunaan bahasa daerah, terutama jika kita lama tinggal di daerah tersebut, besar dari keluarga suku atau etnis asli tempat tersebut, dan bercengkrama dengan lingkungan etnis tersebut, maka dapat mempengaruhi penggunaan bahasa daerah tersebut, berikut penjelasan dari informan 1:

“ kebetulan kan akutu SD di Klaten SMP di Klaten SMA di Jogja aku, kuliah di Jogja jadi ya gimana mas ya, kalo ngomong sama guru tuu kayaa , apalagi SD tu kan pengantarnya bahasa Jawa, SMP juga kebanyakan masih bahasa Jawa seperti ke guru bahkan sampe sma, sampai kuliahpun ketika ketemu dosen tapi tidak di kelas yahh , ketika dosennya orang jawa pasti kita pakainya bahasa jawa untuk menghormati, kalo latar belakang secara pendidikan tidak, tapi karna geografis yahh apalagikan saya sekolah di jawa kan, tapi karna hidup di jawa dengan kita harus berbicara dengan orang tua tu harus pakek bahasa tatakrama artinya mempengaruhi gitu, tapi spesifik sekolah jawa saya tidak pernah.” (I-1).

Sama seperti informan 2, menurut informan 2 etnis sangat berpengaruh terhadap penggunaan bahasa daerah, berikut penjelasan dari informan 2:

“iyah berpengaruh.” (I-2).

Sama seperti informan 3, informan 3 juga berpendapat mengenai etnis, menurutnya pengaruh sangat besar, terutama ketika pencarian informasi, berikut penjelasan dari informan 3:

“pengaruh sangat besar, kaya kalo berada di jawa lu akan liat berita di jawa itu sendiri.”(I-3).

Sama seperti informan 4, informan 4 juga berpendapat mengenai etnis, menurutnya saling berkomunikasi dengan kawan seetnis akan mempermudah dalam penggunaan bahasa daerah tersebut, berikut penjelasan dari informan 4:

“Pengaruh, Semakin sering lu ketemu sama orang ya semakin lu jago juga berbahasa daerah.” (I-4).

Berbeda dengan informan 5, menurutnya etnis tidak mempengaruhi terhadap berbahasa daerah, menurutnya bahasa daerah dapat di pelajari dari lingkungannya, berikut penjelasan dari informan 5:

“Saya merasa senang sekaligus bangga karena dengan begitu makin banyak orang yang mengerti akan Bahasa batak.” (I-5).

6. Pendidikan

Penjelasan mengenai latar belakang pendidikan dapat mempengaruhi pemaknaan seseorang terhadap pesan yang disampaikan mengenai bahasa daerah, dari hasil wawancara informan 1 menjelaskan bahwa pendidikan tidak terlalu berpengaruh dengan penggunaan bahasa daerah, di karenakan informan tersebut lahir dan besar di suku Jawa, yang membuat budaya bahasa lingkungan sekitar mempengaruhinya untuk selalu menggunakan bahasa setempat yaitu bahasa jawa, berikut penjelasan informan 1:

“ kebetulan kan akutu SD di Klaten SMP di Klaten SMA di Jogja aku, kuliah di Jogja jadi ya gimana mas ya, kalo ngomong sama guru tuu kayaa , apalagi SD tu kan pengantarnya bahasa Jawa, SMP juga kebanyakan masih bahasa Jawa seperti ke guru bahkan sampe sma, sampai kuliahpun ketika ketemu dosen tapi tidak di kelas yahh , ketika dosennya orang jawa pasti kita pakainya bahasa jawa untuk menghormati, kalo latar belakang secara pendidikan tidak, tapi karna geografis yahh apalagikan saya sekolah di jawa kan, tapi karna hidup di jawa dengan kita harus berbicara dengan orang tua tu harus pakek bahasa tatakrama artinya mempengaruhi gitu, tapi spesifik sekolah jawa saya tidak pernah.” (I-1)

Berbeda dengan informan 2, menurutnya berpengaruh, di karenakan lingkungan dari dimana kita menuntut ilmu, maka disitu lah kita akan mengikuti bahasa dan budaya setempat, berikut penjelasan dari informan 2:

“iya, berpengaruh contohnya jika kita kuliah di bogor bahasanya ikut bogor.”(I-2).

Sama dengan informan 2, informan 3 menjelaskan mengenai pendidikan mempengaruhi untuk menggunakan bahasa daerah, menurutnya tidak memiliki kepastian bahwa pendidikan dapat mempengaruhi untuk menggunakan bahasa daerah, menurutnya lingkunganlah yang dapat mempengaruhi penggunaan bahasa daerah tersebut, berikut penjelasan informan 3:

“bisa jadi karna pengaruh lingkungan, kaya lu tinggal di jawa lu bisa bahasa jawa, kalo sunda lu bisa bahasa sunda, jadi tergantung lingkungan.”

Berbeda dengan informan 4, menurut informan 4 pendidikan tidak memiliki kepastian berpengaruh atau tidaknya terhadap penggunaan bahasa daerah, menurutnya mempengaruhi pada tata bicara bahasa tersebut, sedangkan untuk kemampuan berbicara bahasa daerah tidak mempengaruhi dengan tingkat pendidikan, berikut penjelasan informan 4:

“Bisa sih, Tata cara dia bicaranya. Kalo kemampuan bicaranya itu ga berpengaruh sama tingkat pendidikannya, kalo dia ngatur bahasa S atau bahasanya gitu baru itu menurut gua pengaruh.”

Berbeda dengan informan 5, menurutnya pendidikan tidak berpengaruh pada penggunaan bahasa dan pencarian informasi, menurutnya bahasa yang paling strategis digunakan saat ini, menurutnya bahasa daerah dapat dipahami oleh masyarakat seetnisnya, dan tidak ada sangkut pautnya terhadap pendidikan, berikut penjelasan dari informan 5:

“Menurut saya Bahasa daerah adalah Bahasa yang paling strategis digunakan saat ini karena Bahasa yang mudah dipahami dan sudah dimengerti artinya oleh masyarakat tersebut.” (I-5).

7. Pengalaman

Penjelasan mengenai latar belakang pengalaman dapat mempengaruhi pendapat atau pemaknaan mengenai bahasa daerah, kelima informan menjelaskan pendapatnya mengenai pengalaman mempengaruhi penggunaan bahasa daerah, menurut informan 1, budaya akan selalu di bawa meskipun sedang berada di luar kota yang dominan bukan berasal dari suku yang sama, berikut penjelasan dari informan 1:

“kalo soal itu, pengaruh atau engga yah, artinya saya pun pernah bekerja di Jakarta selama 7 tahun, itupun saya tetep bahasa jawa , ketika ada orang jawa disitu ya tetep ngomong jawa bahkan ketika ada orang yang tidak tahu bahasa jawa pun saya ajari bahasa jawa yaa

biar dia tau gitu artinya apa termasuk apayah sentiment pribadi yah biar orang lain juga bisa bahasa jawa gitu kalo gatau yaa tak ajarin gitu, misalnya ada orang dari Jakarta kamu ngomong apa sih ini artinya ini , artinya saya 7 tahun di Jakarta medok tu gak hilang tetep.” (I-1).

Berbeda dengan informan 2, menurut informan 2, pengalaman berbahasa daerah sangat di pengaruhi oleh lingkungan sekitar, berikut penjelasan dari informan 2:

“berpengaruh, contohnya dalam satu pekerjaan itu banyak orang jawa trus juga sunda, kita kan gak bisa bahasa daerahnya, bisanya pakek bahasa indonesia, ngomong bahasa jawa tuu Cuma ke seetnis aja.” (I-2).

Sama dengan informan 3, menurut informan 3, lingkungan dapat mempengaruhi pengalaman seseorang dalam berbahasa daerah , berikut penjelasan dari informan 3;

“mempengaruhi sangat besar, contohnya gua pernah dulu kerja di sebuah pabrik dimana disitu banyak masyarakat suku jawa dimana gua gak bisa bahasa jawa, kerja selama sebulan dua bulan kerja dan berbaur jadi bisa bahasa jawa gak Cuma denger doang.”(I-3).

Sama dengan informan 4, menurut informan 4, menurutnya semakin sering bercengkrama dengan kawan seetnis maka akan mempengaruhi pengalaman dalam berbahasa daerah, berikut penjelasan informan 4:

“Pengaruh, Semakin sering lu ketemu sama orang ya semakin lu jago juga berbahasa daerah.”(I-4).

Berbeda dengan informan 5, menurutnya pengalaman tidak terlalu berpengaruh terhadap penggunaan bahasa daerah dan pencarian informasi, menurutnya pengalaman seseorang berbeda beda, menurutnya penggunaan bahasa daerah akan mempermudah masyarakat dalam pemahaman kepada masyarakat berikut penjelasan dari informan 5:

“Menurut saya dengan menggunakan Bahasa daerah seperti ini akan lebih memudahkan masyarakat dalam pemahaman kepada masyarakat dalam berbagai daerah.” (I-5).

8. Budaya

Penjelasan mengenai budaya dapat mempengaruhi penggunaan bahasa dan pencarian informasi, kelima informan menjelaskan budaya mengenai penggunaan bahasa dan pencarian informasi, menurut informan 1, budaya keseharian pada daerah tersebut dapat mempengaruhi penggunaan bahasa seseorang, berikut penjelasan informan 1:

“Kalo khususnya jawa (klaten), dalam budaya kesehariannya masih menggunakan bahasa daerah, jd menurutku ya akan pengaruh. Kalo orang yang hidup dalam budaya bahasa lokalnya gak kental ya mungkin orang tersebut gak akan make bahasa lokal.” (I-1).

Sama seperti informan 2, menurutnya budaya seseorang bervariasi dan memiliki ciri khasnya masing – masing, berikut penjelasan informan 2:

“kalo budaya mempengaruhi dong pasti itu, dikarenakan setiap budaya punya ciri khasnya masing – masing.” (I-2).

● Sama seperti informan 3, menurutnya budaya mempengaruhi karena menurutnya budaya seseorang berbeda – beda dan memiliki keunikan dari seseorang yang memiliki budaya tersendiri, contohnya menurutnya adalah budaya jawa, budaya jawa memperkenalkan logat halusya kepada masyarakat, karena menurutnya logat halus sudah di turunkan dari leluhurnya, berikut penjelasan dari informan 3:

“bisa, bisa mempengaruhi, karena menurut saya budaya seseorangan berbeda beda, jadi akan memiliki keunikan dari seseorang tersebut, seperti masyarakat jawa yang memiliki logat halus, karena budaya dari leluhur kita itu mengajarkan kita untuk sopan santun dan rukun, itu menurut saya yah.” (I-3).

Berbeda dengan informan 4, menurutnya budaya berpengaruh pada penggunaan bahasa daerah contohnya adalah logat seseorang, menurutnya masyarakat kota dan kampung menurutnya berbeda logatnya, berikut penjelasan dari informan 4:

“oh kultur, iya pengaruh ke cara dia menggunakan bahasa daerah contohnya logat, beda logat orang asli dari kampung sama yg lahir di kota, udah gitu kefasihannya juga beda, sama kosakatanya pasti lebih banyak yang asli kampung.” (I-4).

Berbeda dari informan 5, menurutnya budaya cukup berpengaruh, karena bahasa daerah cukup beragam dan bergantung pada daerah mana kita di besarkan, berikut penjelasan dari informan 5:

“nahh kalo budaya mungkin dari segi penggunaan bahasa yahh, karna bahasa batak itu beragam juga tergantung dari daerah mana kita di besarkan.” (I-5).

9. Komunitas Etnis

Penjelasan mengenai komunitas etnis dari Klatenyoben dan Lagu Batak, mengenai kegiatan atau penjelasan mereka di paparkan pada kelima informan pada penelitian ini, informan 1 merupakan anggota dari klatenyoben, berikut penjelasan dari informan 1:

“yah supervisi konten aja sih, dan yg berhubungan dengan pihak luar.” (I-1).

Informan 1 menjelaskan bahwa dirinya berkegiatan sebagai supervisi konten pada akun Klatenyoben dan anggota yang berhubungan langsung kepada pihak luar komunitas, berbeda dengan informan 2, berikut penjelasan dari informan 2:

“emm kalo saya sihh mengikuti aja sekalian kalo kangen saya buka klaten yoben saya kembali melihat kampung halaman saya , begitu aja sihh jadi Cuma jadi pengikut aja.” (I-2).

Informan 2 menjelaskan bahwa dirinya hanya mengikuti komunitas tersebut, tanpa campur tangan kepengurusan dari komunitas Klatenyoben tersebut, ia hanya penikmat konten disaat ia rindu akan kampung halamannya, sama seperti informan 3, berikut penjelasan dari informan 3:

“emm kalo gua sihh Cuma jadi pengikut yahh, mungkin kalo ada kegiatan gua ikut, itu juga kalo gua pulang kampung.”(I-3).

Informan 3 menjelaskan bahwa dirinya hanya mengikuti komunitas tersebut, akan tetapi dirinya sering mengikuti kegiatan ketika sedang di kampung halamannya, sama seperti informan 4 yang mengikuti komunitas etnis lagu Batak, berikut penjelasan dari informan 4:

“emm kalo gua sihh mempelajarinya yah, karena gua juga saat ini lagi mempelajari budaya batak itu sendiri dari komunitas ini.” (I-4).

Informan 4 menjelaskan bahwa dirinya hanya mempelajari budaya Batak yang terdapat pada komunitas tersebut, hampir sama seperti informan 5, berikut penjelasan dari informan 5:

“saya sihh sekedar mengikuti aja yah” (I-5).

Informan 5 menjelaskan bahwa ia hanya mengikuti komunitas Lagu Batak tersebut, tidak mempelajarinya dan hanya sekedar mengikuti.

10. Posisi Hegemoni Dominan

Penerima pesan sesuai dengan makna dominan (*preferred reading*) yang ditawarkan oleh teks media. Pada posisi pemaknaan *dominant-hegemonic reading*, informan memaknai pesan poster protokol kesehatan berbahasa daerah Japelidi ini dominan mendukung kegiatan dan memaknai bahwa poster tersebut dapat mempengaruhi *preferred reading* informan, Pandangan para informan yang ada dalam posisi *dominant-hegemonic reading* menjelaskan bahwa setuju poster tersebut dapat mengubah sikap seseorang untuk mengikuti kegiatan yang ada pada poster tersebut yang berupa ajakan untuk melakukan protokol kesehatan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh informan 2 yang menyatakan bahwa poster tersebut dapat berpengaruh bagi masyarakat yang membacanya, menurutnya ajakan tersebut harus diikuti karena salah satu anjuran dari pemerintah, berikut penjelasan dari informan 2:

“iyah, berpengaruh kitakan mengikuti anjuran pemerintah juga kan.” (I-2).

Begitu pula dengan informan 4, menurutnya poster tersebut dapat mempengaruhi masyarakat dikarenakan bahasa yang digunakannya mudah dipahami oleh masyarakat, karena menggunakan bahasa yang sederhana pada poster tersebut dalam bahasa Batak, berikut penjelasan dari informan 4:

“Pengaruh, Semakin sederhana bahasanya semakin mudah di mengerti.” (I-4).

Sama seperti informan 4, informan 5 juga menyatakan jika poster tersebut dapat mempengaruhi masyarakat melalui kemasan bahasa yang ada pada poster tersebut, menurutnya penggunaan bahasa daerah merupakan cara paling strategis untuk menyasar masyarakat setempat, berikut penjelasan dari informan 5:

“Menurut saya Bahasa daerah adalah Bahasa yang paling strategis digunakan saat ini karena Bahasa yang mudah dipahami dan sudah dimengerti artinya oleh masyarakat tersebut” (I-5).

Selanjutnya, pendapat dari informan 2 mengenai pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah dengan tema edukasi kesehatan yang lain , menurutnya hal tersebut merupakan hal yang harus di dukung, oleh karena itu informan 2 masuk kedalam posisi pemaknaan *dominant- hegemonic reading*. Berikut penjelasan dari informan 2:

“mendukung, karna kita harus mengetahui bahasa daerah yang lain juga, mempelajari bahasa daerah sebagai budaya yang ada di negara kita.” (I-2).

Sama seperti informan 2, informan 4 menyatakan jika dirinya mendukung mengenai pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah lain dengan tema kesehatan yang lain, menurutnya bahasa daerah memiliki daya tarik tersendiri, oleh karena itu informan 4 masuk kedalam posisi pemaknaan *dominant- hegemonic reading*. Berikut penjelasan dari informan 4:

“Yang tadi gua bilang itu pengaruh banget apalagi kalo pake bahasa daerah kan jadi ada daya tariknya tersendiri.” (I-4).

Begitu pula dengan informan 5, informan 5 menyatakan dirinya mendukung mengenai pembuat poster perlu membuat poster berbahasa daerah lain dengan tema kesehatan yang lain, menurutnya tidak masalah selama bahasa yang di gunakan merupakan bahasa yang sopan, oleh karena itu informan 5 masuk kedalam posisi pemaknaan *dominant- hegemonic reading*. Berikut penjelasan dari informan 5:

“Tidak masalah, selama digunakan untuk kebaikan banyak orang dan menggunakan Bahasa yang sopan kenapa tidak.”(I-5).

Selanjutnya, pendapat dari informan 2 mengenai usaha yang dilakukan oleh Japelidi atau pembuat poster dengan menuliskannya kedalam bahasa daerah, informan 2 berpendapat usaha yang dilakukan memerlukan riset yang lebih menurutnya tidak mudah membuat sebuah poster dengan 42 bahasa daerah di Indornesia, oleh karena itu informan 2 masuk kedalam posisi *dominant- hegemonic reading*, berikut penjelasan dari informan 2:

“usahanya sih luar biasa karna bisa membuat 42 bahasa, membuat poster berbahasa daerah itu tidak mudah, karna kita harus melakukan riset mengenai bahasa yang di gunakan”(I-2).

Sama seperti informan 2, informan 4 juga berpendapat bahwa poster tersebut menarik karena menggunakan 42 bahasa daerah yang ada di Indonesia, oleh karena itu informan 4 masuk kedalam posisi *dominant- hegemonic reading*, berikut penjelasan dari informan 4:

“Menarik, untuk tujuannya dia menurut gua untuk menarik masa tertentu atau misalkan ada orang Batak nih liat poster yang berbahasa Batak itu kan mungkin dia ada rasa bangga nya tersendiri dan akan lebih tinggi inisiatif dia untuk melakukan hal yang ada di poster tersebut.” (I-4)

Begitu pula dengan informan 5, informan 5 berpendapat mengenai pendapatnya tentang usaha yang dilakukan oleh Japelidi dengan menulikan poster menggunakan bahasa daerah, menurutnya suatu usaha yang harus terus di tingkatkan, agar bahasa daerah tidak tertinggal oleh bahasa asing yang sudah banyak di Indonesia ini, oleh karena itu informan 5 masuk kedalam posisi *dominant- hegemonic reading*, berikut penjelasan dari informan 5:

“Menurut saya itu suatu usaha yang harus ditingkatkan lagi, dengan begitu Bahasa daerah tidak akan tertinggal karna jarang digunakan apalagi di zaman sekarang ini Bahasa daerah tersebut digunaka untuk hal yang berguna seperti ini.” (I-5).



Nama Mahasiswa : Muhamad Ridwan
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2017041009
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pemaknaan Komunitas Etnis Terhadap Poster Digital Bertema
 Protokol Kesehatan Dalam Bahasa Daerah.
 (Analisis Resepsi Poster Japelidi pada Komunitas.
 @klatenyoben dan @lagubatak)

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	26/02/2021	Bimbingan BAB 1		
2	04/03/2021	Revisian BAB 1		
3	12/03/2021	Revisian BAB 1 dan bimbingan BAB 2		
4	19/03/2021	Bimbingan BAB 2 dan BAB 3		
5	24/03/2021	Review BAB 1 sampai BAB 3		
6	30/03/2021	Review sidang		
7	01/04/2021	Bimbingan hasil sidang		
8	21/04/2021	Revisian BAB 1 sampai BAB 3 dari sidang		

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

		
Mahasiswa Muhamad Ridwan	Dosen Pembimbing 1 Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos, M.I.Kom	Dosen Pembimbing 2 Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn., M.Sn



FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA

SPT-I/03/SOP-28/F-03

Ang. 500010001

Nama Mahasiswa : **Muhamad Ridwan**
 Prodi/NIM : **Ilmu Komunikasi / 2017041009**
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : **Pemaknaan Komunitas Etnis Terhadap Poster Digital Bertema Protokol Kesehatan Dalam Bahasa Daerah. (Analisis Resepsi Poster Japelidi pada Komunitas @klatenyoben dan @lagubatak)**

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
9	07/05/2021	Pembahasan mengenai pertanyaan untuk wawancara informan		
10	17/05/2021	Bimbingan coding dan BAB 4		
11	18/05/2021	Bimbingan BAB 4		
12	25/05/2021	Review BAB 4		
13	26/05/2021	Review BAB 4		
14	30/05/2021	Review BAB 4 dan BAB 5		
15	02/06/2021	Review BAB 1- BAB 5 cover, abstrak, dafpus, dan lampiran lainnya		
16				

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

Mahasiswa Muhamad Ridwan	Dosen Pembimbing 1 Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos, M.I.Kom	Dosen Pembimbing 2 Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn., M.Sn



FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA

SPT-I/03/SOP-28/F-03

Tgl. Kateran

Nama Mahasiswa : Muhamad Ridwan
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2017041009
 Judul Skripsi/
 TA yang diajukan : Pemaknaan Komunitas Etnis Terhadap Poster Digital Bertema
 Protokol Kesehatan Dalam Bahasa Daerah.
 (Analisis Resepsi Poster Japelidi pada Komunitas.
 @klatenyoben dan @lagubatak)

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
9	07/04/21	Bimbimngan hasil sidang Sempro		
10	01/06/21	Bimbingan mengenai bab 4		
11	02/06/21	Bimbingan seluruh bab dari bab 1 – bab 5		
12	03/06/21	Membahas sidang akhir skripsi		
13				
14				
15				
16				

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

Mahasiswa Muhamad Ridwan	Dosen Pembimbing 1 Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos, M.I.Kom	Dosen Pembimbing 2 Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn., M.Sn

**FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA**

SPT-I/04/SOP-06/F-01

Kata Pengantar

Nama Mahasiswa : **Muhamad Ridwan**

Prodi/NIM : **Ilmu Komunikasi / 2017041009**

Judul Skripsi/TA : **Pemaknaan Komunitas Etnis Terhadap Poster Digital Bertema
Protokol Kesehatan Dalam Bahasa Daerah.
(Analisis Resepsi Poster Japelidi pada Komunitas
@klatenyoben dan @lagubatak)**

Dosen Pembimbing : **Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos, M.I.Kom
Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn., M.Sn**

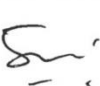
Dosen Penguji : 1. _____ JAD : _____
2. _____ JAD : _____
3. _____ JAD : _____

Jadwal Sidang : Tempat : _____ Hari/Tanggal: _____

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 03 Juni 2021

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa Muhamad Ridwan	Dosen PA Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom	Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

MUHAMAD RIDWAN

SEBAGAI

PESERTA

COMPLETE

(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)

9 - 10 JANUARI 2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



RENI DYANASARI. S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS



DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM

